

R.A. Kosasih

MAHABHARATA



Dalam masa penyamarannya, Pandawa masuk ke negeri Wirata. Mereka masuk dengan teratur sehingga tidak dicurigai. Dan tetap pura-pura tidak kenal satu sama lainnya. Sungguh pun sering bertemu dan hampir berkumpul di istana. Yang sering bertemu muka ialah Kangka dan Malini. Kangka sangat disayang oleh sang prabu.

ISBN 979-20-24



9 789732 024104



15001391

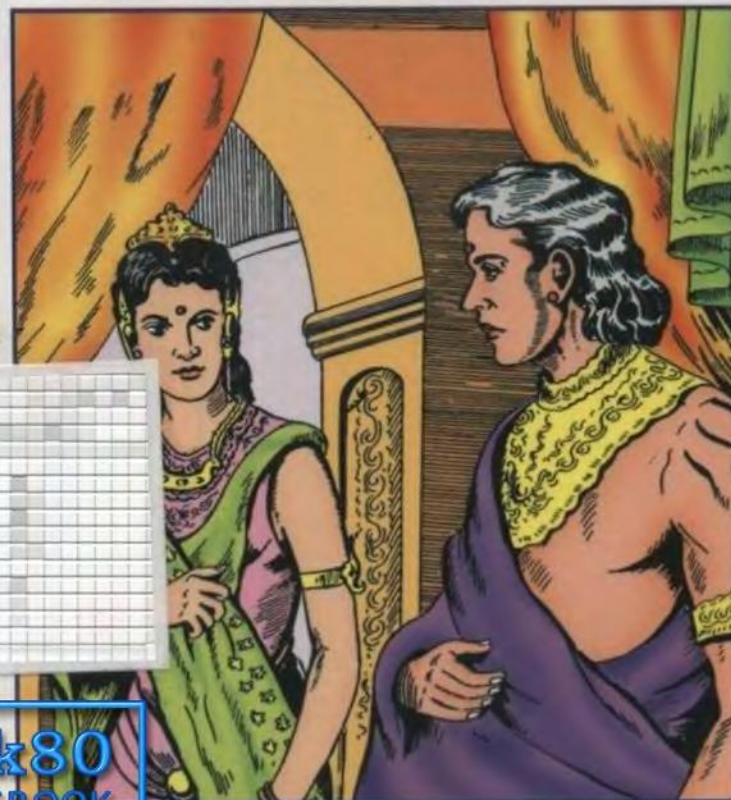
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>



MAHABHARATA 7

R.A. Kosasih

MAHABHARATA



k80
SBOOK

R.A. Kosasih
MAHABHARATA

Buku 7

**DILARANG
MENKOMERSILKAN!!!**

=kiageng80=

Sanksi Pelanggaran:

Undang-undang No. 12 Tahun 1997 tentang

Perubahan atas undang-undang Nomor 6 Tahun 1982

Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 7 tahun 1987.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih
MAHABHARATA

Buku 7

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

MAHABHARATA 7

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2001, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15001391

ISBN 979-20-1884-0

979-20-2410-4

Diterbitkan pertama kali tahun 2001 oleh

PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,

Anggota IKAPI, Jakarta

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh

Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

PANDAWA

dalam

Jengsara



RIMBA KAMIKA ADALAH SUATU RIMBA YANG MENIMBULKAN RIWAYAT YANG SANGAT PENTING. DI SINILAH HANCURNYA PENGAWAL PENGAWAL DEWI ANGGRAENI, PERTEMUAN DENGAN ARTUNA YANG MEMBAYAR MALAPETAKA KEPADA RAKYAT YANG TIDAK BERDOSA. KINI, DI SINI PULA PARA PANDAWA MENJALANI MASA PENGASIHAN SELAMA DUA BELAS TAHUN DALAM KEGENGSAHAN DAN KINI MARI KITA IKUTI KISAHNYA...

MENGKOMERSILKAN!!!

=kiageng80=

DI SINI TEMPAT TINGGAL PARA PANDAWA DI DALAM RIMBA KAMIAKA HUTAN BELUKAR YANG ANGKER. TIDAK ADA GEORANG MANUSIA PUN YANG BERANI MELEWATI RIMBA INI. KARENA GETAN-GETAN DAN RAKGAGA-RAKGAGA GELALU BERKE-LIARAN. DEMIKIAN JUGA BINATANG-BINATANG BUAS. TETAPI PARA PANDAWA HIDUP DENGAN TENTERAM. TIDAK ADA DI ANTARANYA YANG MENGANGGU MEREKA.



TADI SADEWA DENGAN KANDA BIMA, TETAPI ENTAH KE MANA?



ADINDA, BAGAIMANA PENDAPAT ADINDA. KITA TELAH BERTAHUN-TAHUN BERADA DI RIMBA INI, BAHAGIAKAN?



PAGI-PAGI PRABU GEMIAJI TELAH BANGUN DARI SEMADINYA.



DEWI DRUPADILAH YANG MENYEDIAKAN MAKANAN UNTUK SAUDARA-SAUDARA PANDAWA. DIA GELALU GEMBIRA.



HAMBA SELALU BAHAGIA JIKA DI SAMPING KANDA DAN SAUDARA-SAUDARA PANDAWA.



UNTUK KANDA LEBIH BAHAGIA BERDIAM DI TEMPAT YANG SUNYI JAUH DARI KERIBUTAN DUNIA. TIDAK ADA GENGKETA ATAU FITNAH.



KANDA, MARI KITA MINUM DULU.



DI MANA SAUDARA SADEWA DAN BIMA.



SUDAH MENJADI ADAT MANUSIA GELALU INGIN LEBIH DARI GESAMANYA. BERLOMBA-LOMBA MENUJU JALAN YANG GELAP. KARENA KELOBAANNYA AKAN KEKAYAAN. JIKA TIDAK SADAR TERPEROSOKLAH DIA KE DALAM JURANG KEGENGSAAN.



SEPERTI KANDA INI, KANDA TIDAK SADAR DAN MERASA PANAS KETIKA BERTJUDI ITU.

MAKSUD KURAWA YANG LOBA, DAN LICK ITU TIDAK TERASA OLEH KANDA. KARENA KANDA BELUM PERNAH BERBUAT DEMIKIAN.



JIKA ORANG TERLALU JUJUR
DAN TIDAK DISERTAI AKAL BUDI AKAN
MENDAPAT KESENGSARAAN BAGI
KESEHATAN KELUARGANYA.



TERIMA KASIH ADINDA, KANDALAH
YANG SALAH KEPADA KALIAN,
GEHINGGA BERADA DI DALAM RIMBA INI.



KETIKA ITU NAKULA TIBA MEMBAWA
KAYU BAKAR DAN DARI JAUH
DATANG BIMA BERSAMA GADEWA.



GADEWA MEMANGGUL PISANG
GAMBIL TERSENYUM. BIMA
MEMANGKU KERANJANG
BERISI BUAH-BUAHAN.



OH, YAYI BIMA MASA
PAGI-PAGI MAKAN
BUAH-BUAHAN NANTI
SAKIT PERUT.



ADIK-ADIKKU
MARI DUDUK ADA
YANG PERLU DIRUN
DINGKAN.



YOY ADA PERUNDINGAN
APA KANDA PRABU?

NAKULA, GADEWA CEPAT-CEPAT MENGAMBIL TEMPAT DUDUK. DEMIKIAN JUGA BIMA YANG BERHADAPAN DENGAN PRABU GEMIAJI.



BEGINI, ARJUNA TELAH
LIMA TAHUN LEBIH TETAPI BELUM
DATANG JUGA KANDA SANGAT CEMAS,
APA TIDAK PERLU KITA CAR?



IZINKANLAH AKU PERGI Mencarinya.
GIAPA TAHU DIA MENDAPATKAN
KESULITAN. AKU AKAN MENDAKI
GUNUNG KALIASA.



AH KANDA, JANGAN CEMAS. KANDA ARJUNA GEORANG YANG GAGAH. BELIAU PASTI DATANG.



BENAR, EYANG ABIAGA TIDAK AKAN MENYURUH DIA PERGI BERTAPA, JIKA TIDAK AKAN BERHASIL.



HANYA KITA HARUS SEGERA KEMBALI KE TEMPAT ASAL, KETIKA KITA BERPISAH DENGAN ARJUNA.



YOY, AYO KITA SEGERA PERGI.



KITA TINGGALKAN DAHULU PARA PANDAWA YANG SEDANG MENUJU TEMPAT DI MANA MEREKA BERPISAH DENGAN ARJUNA DAN SRI KREGNA. KINI KITA MENUJU NEGERI HASTINA YANG PERBATASANNYA BERDAMPINGAN DENGAN RIMBA KAMIKA.



ALKIHAN PRABU DESTARATA YANG TELAH LANJUT UGIANYA KEDATANGAN GEORANG REGI YANG MENCERITERAKAN KEADAAN PARA PANDAWA.



BAGAIMANA KEADAAN MEREKA. APA SEHAT WALAFIAT?

SEHAT-GEHAT GUSTI. TETAPI HIDUP DALAM KEKURANGA. HAMBAN PANDANG TIDAK PANTAS. SUATU TURUNAN RAJA AGUNG BERADA DI DALAM RIMBA. BIAGA HIDUP MEWAH DAN TERHORMAT.



BENAR JUGA YAYI REGI. SANJAYA MARI KITA PERGI KE ISTANA.



PRABU DESTARATA MENUJU GINGGASANA DENGAN DITUNTUN SANJAYA.



GYAH DAN PRABU GUYUDANA KEBETULAN SEDANG DIKELILINGI OLEH KETUA-KETUA DAN PARA MENTERI.

PAMAN DORNA.

BAGAIMANA KEADAAN
PARA PANDAWA DALAM RWIBA.
APA PAMAN TIDAK DENGAR
BERITANYA. TENTU MEREKA
SENGGARA, BUKAN? GYUKUR-
GYUKUR MEREKA TERUS MATI.

AYOW, ANAK PRABU.
TIDAK. MAAFKAN, PAMAN
TIDAK MENDAPAT TUGAS
DARI GUSTI PRABU UN-
TUK MENYELIDIKI.

PAMAN TAHU
KEADAAN MEREKA.

MEREKA SERING DIKUNJUNGI SRI KRESNA
DAN GATOTRACA DARI PRINGGANDANI
YANG MEMBERIKAN PERBEKALAN.

NA, GYUKUJELAH JIKA YAYI
SANGKUN TELAH MENGETAHU-
NYA. BAGI PAMAN YANG GUDAH
TUA TIDAK GANGGUP DIBERI
TUGAS YANG AGAK BERAT INI.

OH, RAMA
PRABU SILAKAN
DUDUK.

SEMUA YANG HADIR BERTADI
MEMBERI HORMAT.

KETIKA ITU MUNCUL PRABU
DESTARATA.

ANAKKU SUYUDANA.

AKU MINTA PERGE-
TUTUAN AGAR PARA PANDA-
WA DIBATALKAN UNTUK PER-
JANJIAN DUA BELAS TAHUN.
ITU TERLALU LAMA.

AKU DENGAR DARI RESI
TADI. BAHWA MEREKA BERA-
DA DALAM KESENGSARAAN.
HIDUP KEKURANGAN. KITA
HARUSNYA MALU. MEREKA
ADALAH KELUARGA KITA
JUGA.

PRABU SUYUDANA TERPERANJAT MENDENGAR
UGUL AYAHNYA INI, DIA TIDAK MENJAWAB.

ADUH KANDA PRABU YANG
AGUNG, HAMBA KIRA MEREKA
PASTI MENOLAK, SEBAB...

MEREKA GATRIJA SEJATI. DEMI-
KIAN PULA PRABU HASTINA HARUS
BERLAKU GATRIJA. GEORANG GATRIJA
TIDAK BOLEH INKAR.

JIKA PERJANJIAN ITU DIHAPUSKAN BISA
MERENDAHKAN DERAJAT PRABU HASTINA.
GEORANG RAJA HARUS MEMEGANG TEGUH
KEPUTUSANNYA. JANJIL TETAP JANJIL
ITULAH GATRIJA SEJATI.



BENAR JUGA YAYI DESTARATA, JIKA
TIBA SAATNYA TENTU MEREKA PUN
AKAN MENDAPATKAN HAKNYA KEMBALI.
SEKARANG BARU ENAM TAHUN.



TUJUH TAHUN LAGI
RAMA PRABU. PASTI HAMB
KEMBALIKAN HAKNYA. HAMB
TIDAK AKAN INKAR. KITA HARUS
MENEPAJI JANJTI.



YA, MAGA BODOH
JIKA BEGITU. AKU
PERMIGI
DULU.

PRABU DESTARATA TERDIAM, MENDENGAR
PERCAKAPAN-PERCAKAPAN MEREKA TIDAK
ADA HARAPAN.



HA... HA... HA... PERGILAH.
AKU MAGIH BELUM
PUAG.

SETELAH AYAHNYA PERGI, MAK
TERTAWALAH PRABU HASTINA INI.



JIKA INGIN PUAG, KITA BUAT HATI
MEREKA PANAS. BAWA BALATENTARA
DAN PERBAGAI KESENIAN DAN KITA
BERKEMAH DI DEKAT TEMPAT MEREKA.



YA, BENAR PAMAN.
ITU BAGUS. AYO KITA
GIAPKAN.



KANDA PRABU, MOHON AMPUN
HAMB TIDAK DAPAT MENYERTAI-
NYA KARENA ADA URUSAN YANG
SANGAT PENTING DI AWANGGA.

DIPATI KARNA TAMPIL KEMUKA
DENGAN PERLAHAN-LAHAN.



E, E, KANDA. INI AKU
DATANG.

PENDETA DORNA MENGETRI MAKSUD
DIPATI KARNA. DIA SEBENARNYA TIDAK
SETUJU DENGAN RENCANA GUYUDANA.
DARI LUAR TERDENGAR SUARA RIBUT.



E, KA... KANDA SEDANG
BERUNDING APA?



YAYI HARUS IKUT.

LALU DICERITERAKAN MAKSUDNYA
KEPADA DURSAGANA.



YA, TENTU, TENTU. BIAR AKU
YANG MENGATUR BARISAN, TARIAN,
GAMELAN DAN BERBAGAI BUNYI-
BUNYIAN HARUS KITA BAWA.



KETIKA ITU PUN DIGIAPKAN PERBAGAI ALAT BUNYI-
BUNYIAN, MAKANAN, MINUMAN, SEBANYAK-BANYAK-
NYA, MAKLUMLAH INI PERINTAH RAJA AGUNG.



DEMIKIAN PULA TENTARA-TENTARA DI-
GIAHKAN SEPERTI AKAN MAJU PERANG.



MAKA BERANGKATLAH JAYADRATA
YANG MENJADI PETUNJUK JALAN.



DI MANA MEREKA BERADA.
APA MENDENGAR
SUARA MEREKA?



TENTU, JANGAN TAKUT. MARI KITA
BERKEMAH. SIANG MALAM KITA PESTA
YANG MERIAH.



SANG PRABU BESERTA PENDETA
DORNA NAIK KERETA.



SORE HARI TIBALAH MEREKA
DI DAERAH KAMIKA.



RIMBA DIBONGKAR DAN DIDIRIKAN
PERKEMAHAN KURAWA.



LALU MULAILAH MEMUKUL BUNYI-BUNYI-
AN, TEROMPET DITIUP GAMBIL BERTERIAK-
TERIAK.



SUARANYA MENGGEMA DI SELURUH
RIMBA KAMIKA YANG ANGKER INI.



ASAP MASAKAN MENGEPUK, GEHINGGA
TERCIUM KE SELURUH RIMBA.



HAMBA MENCium BAU
YANG ANEH.

GYANDAN PARA PANDAWA GUDAH DEKAT
KE TEMPAT TUJUANNYA.



MARI KITA LANJUTKAN. GEBENTAR LAGI KITA SAMPAI.



HM DI SINI, DULU AKU MEMUKUL BADAK UNTUK MENGHILANGKAN MARAHKU.



MEREKA BERANGKAT KEMBALI MENUJU TEMPAT YANG DULU.



ADA APA SADEWA?

TIBA-TIBA TERDENGAR SUARA GEMURUH, MEREKA TERTEGUN.



SUARA ORANG BERGORAK-GORAK.

MARI KITA LIHAT, KANDA TUNGU DULU.



NAKULA SADEWA NAIK KE TEMPAT YANG AGAK TINGGI.



SIAPA YANG BERGORAK-GORAK SADEWA?

TIDAK LAMA KEMUDIAN MEREKA TELAH KEMBALI.



MEREKA DARI HASTINA. KANDA SUYUDANA BESERTA EYANG DORNA, PAMAN SANGKUNI GEDANG BERKEMAH.

HUTAN DIBONGKAR, TENTARA-TENTARANYA GEDANG MENARI-NARI BERGUKARIA.



HA HA HA KEBETULAN. MEREKA DATANG SENDIRI. AKAN KUBINAGAKAN GEMUA. APA DURGASANA TIDAK KELIHATAN?

BIMA HENDAK PERGI, GEMIAJI MEMANGGILNYA.



YAYI, YAYI BIMA HENDAK KE MANA?

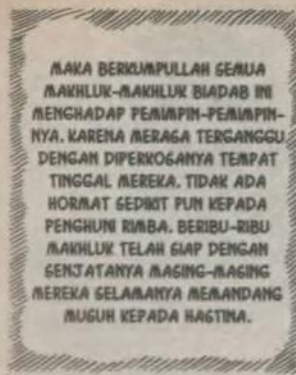
BIMA TERTAWA SAMBIL MEMUKUL-MUKUL DADANYA.



APA PANDAWA INGIN DIKATAKAN GARONG? ORANG YANG GEDANG BERKEMAH DI RUBAK? SABARLAH YAYI.



BIMA MEMLIHAT KE ATAS MENAHAN MARAH, KARENA DIA TIDAK BERANI MELANGGAR PERINTAH SAUDARANYA.



PARA KURAWA TERUS BERGUKARIA, SIANG MALAM TIDAK ADA HENTINYA.



DURSAGANA MABUK, MENARI-MARI SEPERTI ORANG GILA DEMIKAN PULA ADIK-ADIKNYA.



DARI GUA PUN KELUAR BERDUYUN- DUYUN.



LALU MENYELINAP MENDEKATI TEMPAT KURAWA.



DEMIKIANLAH KEADAAN RIMBA KAMIKAA YANG TADINYA TENTERAM DAN GUNYL KINI TELAH BERUBAH GEHINGGA MENIMBULKAN MARAHINYA GESENAH PENGHUNINYA.



YAITU RAKSAGA-RAKSAGA DAN GEMUA MAHLUK-MAHLUK ANEH.



TIDAK LAMA JUGA TEMPAT KURAWA TELAH DIKEPUNG MEREKA





MAKA DENGAN GERENTAK MERKA
MENYERANG.



ORANG HASTINA
KAGET.



RAKSASA-RAKSASA MENGAMUK
DENGAN BUAGNYA, JUMLAH
MERKA LEBIH BANYAK.



MAKA GEMPARLAH, PRAJURIT-PAJURIT
BERLARIAN DENGAN GUGUP DAN CEMAS.



RAKSASA-RAKSASA TIDAK TINGGAL
DIAM, TENDA-TENDA DIBAKARNYA.



JAYADRATA BESERTA GAUDARA-
GAUDARA KURAWA MAJU MELAWAN.



TETAPI MERKA TIDAK ADA YANG KUAT
MELAWAN SERANGAN BANGSA BUAS INI.



DALAM SEKEJAP KEBAKARAN TELAH BERKOBAR
DAN DIGERTAI PERKELAHIAN YANG SANGAT
DAHAYAT DAN KEJAM.



MERKA DITANGKAP, DIINJAK, LALU DIKAT
DENGAN ROTAN GEBEGAR JARI. JAYADRATA
YANG GAGAN TIDAK TAHAN MELAWAN
AMUKAN RAKSASA INI, KARENA TIDAK
GEMBIANG BANYAKNYA.



TIDAK LAMA KEMUDIAN MERKA SUDAH TIDAK
DAPAT BERGERAK, CITRAYUDA MENANGIS.





DAN DARI
JAUH TERLIHAT
MENTERI HASTINA
TADI MENUJU PARA
PANDAWA



DIA TERPERANJAT
KETIKA MELIHAT
PARA PUTERA PANDU
DI KADAPANNYA.



KANDA BIMA, ADA
URUSAN PENTING.

BIMA GEDANG DUDUK TER-
MANGU-MANGU NAKULA
DATANG MEMANGGILNYA.



ADA APA
NAKULA?

BIMA MELOMPAT
LARI.



ADUH GUSTI
ANOM, TOLONGLAH.
PRABU HASTINA DAN
SELURUH TENTARA
TELAH TERTAWAN
PARA RAKSASA.



TERTAWAN?
BUKANKAH MEREKA
GEDANG BERPESTA
BERGUKA RIA?



BAGAIMANA PENDAPAT YAYI
BIMA, APAKAH TIDAK HARUS
DITOLONG?

PRABU GEMIAJI MENCERITERAKAN
BAHAYA YANG MENIMPA PARA KURAWA.



BIMA TIDAK BERKATA APA-APA LALU
DIPATAHKANNYA SEBATANG KAYU.



GIAPA ITU NAKULA?



KITA HARUS MEMO-
LONGNYA, MANA
BIMA?

MENTERI ITU MENGHADAP PRABU GEMIAJI
DAN MENCERITERAKAN NASIB PARA KURAWA
YANG DALAM BAHAYA.



INILAH ADAT PARA PANDAWA,
SATRIA SEJATI, KUKUH KUAT,
TAHUN UJI. BEGITU MENGETAHUI
PARA KURAWA DALAM BAHAYA
HILANGLAH DENDAMNYA DAN TIM-
BUL RASA KEMANUSIAAN. HARUS
MENOLONG SESAMA MANUSIA YANG
GEDANG DITIMPA KEMALANGAN.
DEMIKIAN JUGA BIMA, DIA MELOM-
PAT GAMBIL MEMEGANG KAYU
MENUJU TEMPAT RAKSASA-
RAKSAGA ITU.



MARI NAKULA,
GADEWA.



BIMA MELIHAT
RAKSAGA ITU
GEDANG BER-
GUKA RIA



DENGAN TIBA-TIBA DIA MENYERBU
KE TENGAH-TENGAH PESTA ITU.



DIKEJAUHAN TAMPAK GESEORANG
SEDANG BERJALAN DENGAN TENANG.



TIBA-TIBA DIA
BERBALIK, TERNYATA
ARJUNA YANG BARU SELESAI
BERTAPA, DIA PUN MENDENGAR
KERIBUTAN INI.



NAKULA, SADEWA MEMUNGUT
GENJATA BEKAS PARA KURAWA.



KEDUA SATRIA INI PUN MENYERANG KE TE-
NGAH KUMPULAN RAKSAGA-RAKSAGA ITU



LALU DIA BERBALIK MENUJU
PERTEMPURAN ITU.



OH, ITU KANDA
BIMA?



BIMA MENGARUK BAGAIKAN GAJAH LUKA.
RAKSAGA-RAKSAGA ITU DIJANTAK-JANTAK



DEMIKIAN JUGA NAKULA DAN
SADEWA.



DENGAN TIDAK BANYAK PIKIR
DIA MELOMPAT KE BAWAH.



PANAH PUGAKA PEMBERIAN
BETARA WARUNA KETIKA DI
GUNUNG KALIAGA DICOBALAH
MUKJIZATNYA



SUNGGUH DAHSYAT PANAH INI. BERGUIT-GUIT
MENYAMBAR RAKSAGA-RAKSAGA SEHINGGA DALAM
SEKEJAP TELAH BANYAK YANG BERGELIMPANGAN.



NAKULA, SADEWA
HERAN MELIHAT
PERISTIWA INI.



EH, GIAPA YANG ME-
MASANG PANAH INI.



YOY, KENAPA
MEREKA. KACAU
BALAU TIDAK
KARUAN.



MELIHAT KEADAAN YANG TIDAK MENGUN-
TUNGAN, RAKSAGA-RAKSAGA ITU BER-
TERIAK MENGUNDURKAN DIRI MASUK KE
RIMBA YANG LEBAT.



PERGI KE TEMPAT PERSEMBUNYIANNYA.
KARENA GENTAR MELIHAT KEGAGAHAN
PARA PANDAWA.



KANDA INI HAM-
BA DATANG.

ARTJUNA KE-LUAR
MENDEKATI BIMA



YOY, ARTJUNA.



HA... HA... HA... KAU
SELAMAT ARTJUNA.

ARTJUNA DIANGKAT OLEH BIMA
BAGAIKAN MENGANGKAT ANAK KECIL
KARENA GEMBIRA



OH, ITU
KANDA
ARTJUNA.

NAKULA SADEWA HERAN
MENDENGAR TAWANYA BIMA
YANG BERGEMURUH.



KANDA, INI HAMBA
SELAMAT DATANG.



KENAPA BERKELAH
DENGAN RAKSAGA.
ADA APA?



OH, BEGITU.
MARI KITA CARI
MEREKA.

KETIKA MENDENGAR URAIAN DARI
NAKULA, ARJUNA HERAN.



DURSAGANA DAN GUYUDANA
DIBUKAKAN OLEH BIMA. MEREKA
TIDAK BERANI MELIHAT SETELAH
SELESAI BIMA BERGERU.



MARI ARJUNA, NAKULA.
GADEWA, KITA KEMBALI.



PRABU GUYUDANA TERPERANJAT
KETIKA MELIHAT PARA PANDAWA.



PENDETA DORNA Saling TARIK DENGAN
GANGKUNI HENDAK MEMBUKA IKATAN
TETAPI TIDAK BERHASIL.



BAIK KANDA, MARI
NAKULA.



DENGAN CEPAT PARA PAN-
DAWA KEMBALI TANPA MENUNGGU
UCAPAN TERIMA KASIH.



AYOW ITU ARJUNA,
CEPAT TOLONG
EYANG GURUMU.



MULA-MULA EYANG DORNA DAN GANGKUNI
YANG DIBUKA, KEMUDIAN PARA KURAWA.
MEREKA HANYA BUNGKAM.



AYOW, AYOW. TERIMA KASIH
ATAS PERTOLONGAN KALIAN
PANDAWA.



SYAHKAN PRABU
GUYUDANA SANGAT
MALU HATINYA, PAN-
DAWA YANG DIHINA BALAHAN
MEREKA YANG MENOLONG. KERINGAT
PINGGINYA KELUAR, MUKANYA PUCAT.

ADUH, JANGAN
ANAK PRABU.

TIBA-TIBA DIA MENCABUT KERISNYA
HENDAK BUNUH DIRI TETAPI GEMPAT
DIHALANGI.



AYOW, RADEN.
INGATLAH. MARI KITA
KEMBALI KE HASTINA.



AKHIRNYA PRABU SUYUDANA
TENANG KEMBALI SETELAH
MENDENGAR NAGIHAT DARI
DORNA DAN GANKUNI. MEREKA
KEMBALI KE HASTINA. SEMUA
PERALATAN TIDAK ADA YANG
DIBAWA. SUYUDANA JALAN KAKI
KARENA KERETANYA DIRUSAK
OLEH RAKSAGA-RAKSAGA.
DEMIKIANLAH MEREKA MENDAPAT
BALAGAN YANG SETIMPAL.



KINI KITA IKUTI KEMBALI PUTERA-
PUTERA PANDAWA YANG GUDAH
BERKUMPUL. MEREKA BERADA
DALAM KESEMBIRAN DENGAN
DATANGNYA ARJUNA.



SYUKUR YANG
KITA HARAPKAN
TELAH TERLAK-
SANA. SELAMAT
ADINDA.



TETAPI PERJALANAN
KITA MASIH LAMA, GEKA-
RANG BARU ENAM TAHUN.
JADI MASIH ENAM TAHUN LAGI
KITA HARUS BERTEKAD, TEGUH DAN SA-
BAR DALAM MENJALANI COBAAN INI.



LEBIH BAIK KITA
MENINGGALKAN TEM-
PAT INI KARENA TER-
LALU DEKAT DENGAN
HASTINA, AGAR TI-
DAK TERULANG KE-
JADIAN YANG TI-
DAK DIINGINKAN.



BENAR KANDA.
LEBIH BAIK KE GEBE-
LAH BARAT DEKAT
NEGERI WIRATA.
LEBIH DEKAT KE
D'WARAKA.



BAGAIMANA ADINDA, APAKAH
TIDAK LELAH JIKA KITA
BERANGKAT SEKARANG.



TIDAK KANDA, AGAL LANG-
KAHNYA JANGAN GEPERTI
YAYI BIMA.

MAKA BERANGKATLAH PARA PAN-
DAWA MENUJU KE TEMPAT YANG
LEBIH AMAN DAN TENTERAM.





LEMAH, TEBING YANG CURAM DILALUI DENGAN SABAR.



GETELAH BERBULAN-BULAN TIBALAH DI SUATU PEGUNUNGAN YANG GUBUR DENGAN POWON BUAH-BUAHAN.



TANAHNYA DATAR, HAWANYA SEJUK DAN MENYEHATKAN.



SUNGGUH INDAH PEMANDANGANNYA.

PARA PANDAWA SEPENDAPAT UNTUK TINGGAL AGAK LAMA DI TEMPAT INI.



BIMA PERGI MENYENDIRI DI TEPI JURANG UNTUK MENENTERAMKAN PIKIRANNYA.



HM, GUYUDANA TUNG-
GULAH PEMBA-
LAGANKU.

TERLIHATLAH BATAG-BATAG HASTINA DENGAN GUNUNG-GUNUNGHYA.



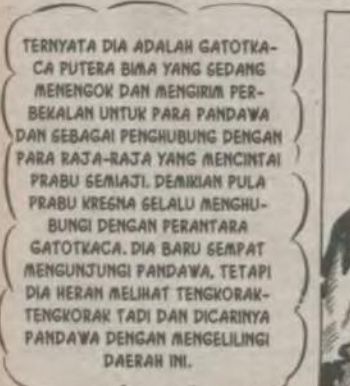
SYAHDAH SUATU HARI ADA SEGE-
ORANG DARI ANGKASA MENUJU KE
TEMPAT BEKAS PERTEMPURAN
ANTARA PANDAWA DAN RAKSASA.



DIA MENUKIK DAN MELIHAT-
LIHAT KE BAWAH.



HM, BEKAS
PERTEMPURAN. DI
MANA RAMA PAN-
DAWA GEMUA?



TERNYATA DIA ADALAH GATOTKA-
CA PUTERA BIMA YANG GEDANG
MENENGOK DAN MENGIRIM PER-
BEKALAN UNTUK PARA PANDAWA
DAN SEBAGAI PENGHUBUNG DENGAN
PARA RAJA-RAJA YANG MENCINTAI
PRABU SEMAJI. DEMIKIAN PULA
PRABU KRESNA GELALU MENGHU-
BUNGI DENGAN PERANTARA
GATOTKACA. DIA BARU SEMPAT
MENGUNJUNGI PANDAWA, TETAPI
DIA HERAH MELIHAT TENGKORAK-
TENGKORAK TADI DAN DICARINYA
PANDAWA DENGAN MENGEKILINGI
DAERAH INI.



APA YANG TELAH
TERJADI. KELIHATANNYA
GEPERTI BEKAS PER-
KEMAHAN. KEJADIANNYA
CUKUP LAMA.



SETIAP LEMBAH DAN GUA
DIPERIKSANYA DENGAN TELITI.



TETAPI YANG DICARI TIDAK KETEMU.
LALU NAIK KEMBALI DENGAN HATI
YANG CEMAS.



LEBIH BAIK AKU PERGI KE DWARAKA
MOHON PETUNJUK DARI PRABU KRESNA.



MAKA PERGILAH GATOTKACA KE
DWARAKA.



TETAPI MATANYA YANG TAJAM TERUS
MEMPERHATIKAN KE BAWAH.



TIBA-TIBA DI ATAS BUKIT
TERLIHAT SEORANG RAKSAGA
YANG GEDANG BERTADI MEM-
PERHATIKAN KE AWAN.



HA, ITU DIA
RAMA BIMA.



RAMA, INI HAMBA
DATANG.

YOY, GATOTKACA.



APA KABAR DENGAN
IBUMU, KENAPA KAU
LAMA TIDAK
DATANG?



IBU GEHAT. MOHON
AMPUN, KARENA
BANYAK URUSAN PEN-
TING. HAMBA TELAH
LAMA Mencari RAMA.



YA, KAMI PINDAH
TEMPAT. AYO, MENG-
HADAP PAMANMU.



PARA PANDAWA TELAH MENEMUKAN TEMPAT YANG SANGAT AMAN.



PAMAN PRABU, HAMBA MENGHATURKAN GEMBAH DARI IBU DAN DARI KELUARGA DI DWARAKA.

SYUKURLAH RADEN. JADI KAU BERKUNJUNG DAHULU KE DWARAKA?



GATOTKACA, KAMI TIDAK AKAN PINDAH LAGI DARI SINI SAMPAI DUA BELAS TAHUN.



SYUKURLAH PAMAN. JADI HAMBA TIDAK GUSAH MENCARINYA. DARI SINI PUN HAMBA AKAN TERUS KE DWARAKA.



APA MAGIH UTUH KEADAAN ISTANA DAN BAGAIMANA KEADAAN RAKYAT.

GATOTKACA DITERIMA DENGAN GEMBIRA DAN BERTUBI-TUBI PERTANYAAN TENTANG KEADAAN INDRAPRASTA.



PAMAN DESTAJUMENA GANGAT MAHIR MENGATUR KETATANEGARAAN, EYANG WIDURI PUN GELALU MENGAMATI KEUTUHAN INDRAPRASTA.



SALAM HORMAT KEPADA PAMAN KRESNA DAN MOHON DOA RESTUNYA AGAR KITA SELAMAT SEMUA.



HAMBA MOHON IZIN KEMBALI DAN AKAN GEGERA KEMBALI UNTUK MEMBAWA PERBEKALAN.



GATOTKACA BAGAIMANA BIBIMU DAN ADIKMU DI DWARAKA? APA DIA SUDAH BESAR?



BIBI SUBADRA GEHAT, ADIK ABIMANYU SUDAH HAMPIR DEWASA. DIA SATRIA YANG ELOK DAN CERDAS.



RADEN SALAM HORMAT DARI AKU UNTUK IBUMU DAN PERMAIGURI DWARAKA. DEMIKIAN PULA BIBI GUBADRA.



SELAMAT JALAN GATOTKACA. TEGUHLAH HATIMU DAN BERBUATLAH DENGAN SABAR.

JAGA KESENOTOGAN NEGERIMU DAN IBUMU DI PRINGGONDANI.





TIBALAH MEREKA DI DATARAN. BIMA
GELALU MEMPERHATIKAN KE ATAS, DENGAN
HARAPAN PUTERANYA DATANG.



TIBA-TIBA DARI GEMAK-GEMAK ME-
LOMPAT SEEKOR KIJANG YANG INDAH.
BULUNYA KEEMAGAN BERCAHAYA.



TOLONGLAH GATRIA, TANGKAPKAN
KIJANG ITU. DIA SELALU MENGGODA
KAKEK JIKA GEDANG BERSEMAJI.
MOGA-MOGA DIBERI RAHMAT
YANG DAPAT MENOLONGKU.

OH BEGITU,
MAKA DIA
DIBURU



NAKULA COBA TOLONG
REGI INI.

BAIK KANDA, KIJANG ITU
KELIHATANNYA JINAK.



DARI
BELAKANGNYA
MUNCUL GEORANG
REGI DENGAN PEMUKUL.



KIJANG ITU MEMPERMAIN-
KANNYA. JIKA DIPUKUL DIA
MELOMPAT



NAKULA MENDE-
KATINYA DARI
BELAKANG.



KETIKA DITANGKAP KIJANG
MELOMPAT DENGAN JENAKA.



REGI YANG TELAH LANJUT USIANYA NAFAGNYA
TERENGAH-ENGHAH. KERINGATNYA BERCUCURAN
MENAHAN MARAH. MAKA DILIHATNYA ADA YANG
GEDANG MEMPERHATIKAN...



YAITU PARA PANDAWA, DEWI
DRUPADI GELI HATINYA MELIHAT
KELAKUAN REGI INI.



YANG BERBURU GEMAKIN JAUH, JIKA
NAKULA DIAM, DIA PUN DIAM
MENUNGGUNYA.



NAKULA BINGUNG, LELAH. MAU KEMBALI
MALU KEPADA KANDA PRABU.
KERINGATNYA BERCUCURAN.



TIBA-TIBA TERLIHAT SEBUAH KOLAM
DENGAN AIRNYA YANG BENING.



NAKULA MEMBUNGKUK HENDAK MINUM
AIR ITU KARENA HAUS.



E, E, DILARANG MI-
NUM AIR ITU GEBELUM
MENJAWAB PER-
TANYAANKU DENGAN
TEPAT.

TIBA-TIBA TERDENGAR SUARA GAIB.



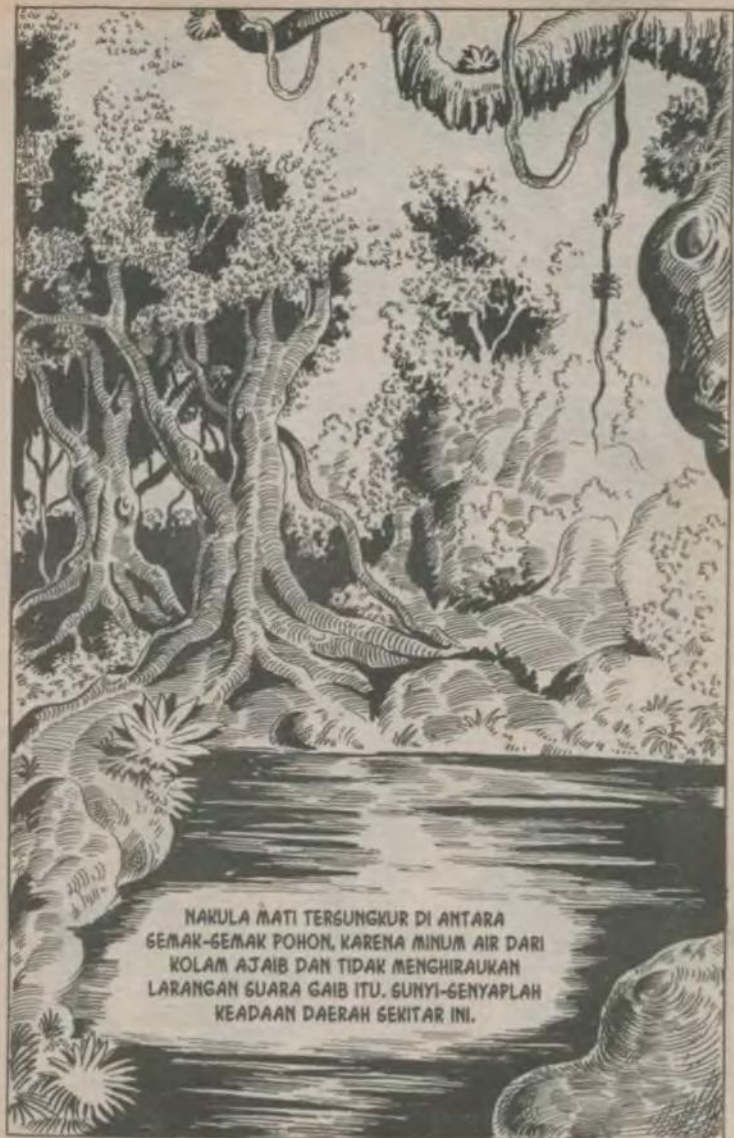
NAKULA MELIHAT KE KIRI KE
KANAN. HATINYA BINGUNG.



KARENA SANGAT HAUS DIA TIDAK
MENGINDAHKAN SUARA ITU. PIKIRNYA
BAGAIMANA NANTI YANG PENTING
MINUM DULU.



SETELAH MINUM DIA BERDIRI TETAPI
JATUH KEMBALI DAN MATI
SEKETIKA ITU JUGA.



NAKULA MATI TERSUNGKUR DI ANTARA
GEMAK-GEMAK POHON, KARENA MINUM AIR DARI
KOLAM AJAIB DAN TIDAK MENGHIRAUKAN
LARANGAN SUARA GAIB ITU. SUNYI-GENYAPLAH
KEADAAN DAERAH SEKITAR INI.





SETELAH MINUM DIAPUN TERSUNGKUR
MATI SAMA DENGAN NAKULA.



HERAN, KE MANA ME-
REKA, LAMA SEKALI.



ARTJUNA PUN MERASA HAUS, LALU
JONGKOK DEKAT KOLAM.



GUARA GAIB MENG-
GEMA KEMBALI.



BAIK, KINI HAMBA YANG
MENYUGUL.

PERGILAH ADIKKU,
MUNGKIN ADA MASALAH



KINI ARTJUNA YANG MENYUGUL
KEDUA SAUDARANYA.



SIAPA KAU, JIN, GETAN.
PERLIHATKANLAH
MUKAMU
DAHULU.

ARTJUNA LEBIH CERDAS DARIPADA
SAUDARA-SAUDARANYA.



HA, HA, SATRIA, BERANI KAU
MENANTANG, KAU TIDAK PERLU
TAHU SIAPA AKU.



MAKA TIBALAH DI GELATAN KOLAM
YANG POHONNYA LEBAT.



ARTJUNA PUN TIDAK MELIHAT SAUDARA-
SAUDARANYA, KARENA MAYAT MEREKA
BERADA DI SEBELAH UTARA.



ARTJUNA MARAH, DIA MEMBUNGKUK
TANPA MENGHIRAUKAN SUARA ITU.



SEORANG MAJU MENEGUR.



WUAH, GILA INI,
YANG MENYUSUL
LENYAP YANG
DIGUSUL HILANG.



IZINKANLAH AKU
MENCARI MERE-
KA GEBENTAR
KANDA.



BIMA TERPERANJAT, LALU DI-
DEKATI MAYAT SAUDARANYA.



PERGILAH, ADIKKU
BIMA. BAIK-BAIKLAH
MENJAGA DIRI



YOY, MEREKA
MENUJU KEMARI
TADI



KETIKA ITU HATINYA TEGANG,
KARENA MELIHAT MAYAT SA-
DEWA.



LEBIH TEGANG LAGI SETELAH MELI-
HAT MAYAT ARJUNA YANG BERADA
DI GELATAN.



BIMA PUN TIBA DI TEPI KOLAM,
KARENA BADANYA TINGGI DIA CEPAT
MELIHAT KEADAAN SEKELI-LINGNYA.



MULA-MULA NA-
KULA YANG TERLIHAT, DIA TER-
SUNGKUR MENCIUM BUMI.



YOY, SIAPA
YANG BERANI
MEMBUNUH
SAUDARA-
SAUDARAKU.
KURANG AJAR!



YOY, AYO KELUAR, JIN,
SETAN. INI LAWANMU SI
BIMA.

KARENA GERAMNYA BIMA BERTERIAK-
TERIAK ENTAH SIAPA YANG DITANTANGNYA.



TIBA-TIBA "PLOK-PLOK" MUKA BIMA ADA YANG MENAMPAR ENTAH DARI MANA DATANGNYA.



HM, INI BUKAN LAWANKU. CELAKA.

BIMA TERHUYYUNG-HUYUNG HERAN HATINYA MERAGA TEGANG BERCAMPUR GERAM.



YAYI TUNG-GULAH DI SINI MENJAGA KAKAK, KANDA AKAN PERGI.

PRABU SEMAJI TERMENUNG BINGUNG.



DENGAN TENANG SEMAJI MENUJU KE TEMPAT MAYAT-MAYAT SAUDARANYA.



BIMA CEPAT-CEPAT LARI KEMBALI KE TEMPAT PRABU SEMAJI.



ADA APA ADIK BIMA?

DRUPADI HERAN MELIHAT BIMA TERENGAS-ENGAS.



OH, ADIKKU SAYANG. KENAPA JADI BEGINI.



DEMikian SEMAJI MENANGIS Sambil MEMERIKSA MAYAT SAUDARA-SAUDARANYA SATU PER SATU, TETAPI TIDAK ADA BEKAS APA-APA.



TENANG YAYI, ADA APA YANG TERJADI?



COBA KANDA APA AKAL KITA DENGAN MUGUH YANG TIDAK TERLIHAT.

DENGAN NAFAS YANG TERBURU-BURU MENAHAN MARAH DICERITERAKANNYA PENGALAMANNYA.



OH, SIAPAKAH YANG BERBUAT JAHAT INI. JANGAN KEPALANG TANGGUNG BUNUHILAH SEMUA SAUDARA PANDAWA. TIDAK GANGGUP AKU BERPISAH DENGAN MEREKA.



E, E, SEMAJI COBA JAWAB PERTANYAANKU DAHULU NANTI KUTOLONG PENDERITAANKU.

SUARA GAIB MENGGEMA KEMBALI.

E, SIAPA KAU, COBA BERWUJUD.



AKU YANG BERBUAT TERHADAP SAUDARA-SAUDARAMU, KARENA MEREKA TIDAK MENGINDAHKAN ANCAMANKU. COBALAH JAWAB "ADA SUATU MUGUH YANG GANGAT KUAT" GUSAH DITUNDUKKAN. APAKAH ITU?



SUARA TERDENGAR KEMBALI.

TEPAT, SATU LAGI SUATU PENYAKIT MANUSIA YANG TIDAK DAPAT DIGEMBUHKAN YANG TIDAK ADA OBATNYA, APAKAH ITU? DAN MANUSIA YANG BAGAIMANA DIGEBUT SEMPURNA?



SEMIAJI TERGENYUM MENDENGAR PERTANYAAN-PERTANYAAN YANG SULIT INI.

PENDAPATKU, TIDAK LAIN HANYA NAFSU BELAKA YANG MEMPENGARUHI SELURUH UMAT MANUSIA.



SEMIAJI TERMENUNG GEJENAK, KEMUDIAN MENJAWAB.

BENAR JAWABAHMU, BAGUS COBA TERKA MANUSIA YANG BAGAIMANA YANG DIKATAKAN BURUK DAN YANG DIKATAKAN INDAH.



PENYAKIT YANG TIDAK ADA OBATNYA YAITU PENYAKIT KIRIR YANG MENUMBULKAN KELOBAAN. MANUSIA SEMPURNA LALAH MANUSIA YANG INDAH BUKAN KARENA TURUNAN BANGSAWAN AGUNG, KAYA RAYA ATAU RAJA BESAR. TETAPI MANUSIA YANG MENGENAL AGAL YANG BISA ANYAKRAWATI BAHU DENDA KANG AMURBENG NANG JAGAT NATA WERUH SAJATINE KERATON INGSUN. AWAS ASTRA SAJATINING TINGAL WERUH SAJATINING LAMPAH, WERUH TERHADAP SUKMANYA GENDIRI.



PENDAPATKU MANUSIA YANG BURUK LALAH YANG JAHAT, TIDAK BERPERIKEMANUSIAAN. DAN YANG INDAH LALAH YANG ADIL, BERBUDI, BERTAPA DAN MENGENAL TUHAN.



SEMIAJI TERMENUNG KEMBALI TETAPI HANYA SEBENTAR.



OH, SUNGGUH TEPAAT SEMIAJI, UNTUK UPAHNYA ITU AKAN KUHIIDUPKAN KEMBALI SEORANG DARI SAUDARAMU. NAH, PILIHLAH?



SEMIAJI BINGUNG SIAPA YANG HARUS DITOLONG DI ANTARA SAUDARANYA INI.



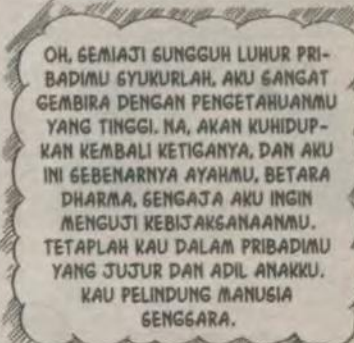
KEINGINANKU NAKULALAH YANG DIHIDUPKAN KEMBALI.



KEINGINANMU TERKABUL. TETAPI APA SEBABNYA NAKULA YANG KAU PILIH BUKANKAH ARJUNA LEBIH PENTING?



JIKA MENURUT NAFSU DENGAN PERASAAN YANG SALAH TIDAK BERBUDI TENTU ARJUNALAH. SEBAB DIA PAHLAWAN PANDAWA. TETAPI JIKA MENURUT KEADILAN HARUS SESUAI AGAR JANGAN MENIMBULKAN KEKECEWAAN KEPADA YANG LAIN. GADEWA PUTERA IBU MADRIK. ARJUNA PUTERA IBUKU. JADI Masing-masing KEHILANGAN GEORANG PUTERA.



OH, GEMIAJI SUGGUP LUHUR PRIBADIMU SYUKURLAH. AKU SANGAT GEMBIRA DENGAN PENGETAHUANMU YANG TINGGI. NA, AKAN KU HIDUPKAN KEMBALI KETIGANYA, DAN AKU INI GEBENARNYA AYAHMU. BETARA DHARMA, GENGGAJA AKU INGIN MENGUJI KEBIJAKSANAANMU. TETAPLAH KAU DALAM PRIBADIMU YANG JUJUR DAN ADIL ANAKKU. KAU PELINDUNG MANUSIA GENGGERA.



OH, RAMA DEWA YANG AGUNG TERIMA KASIH.

GEMIAJI TERPERANJAT KETIKA MENDENGAR GUARA TERAKHIR INI.



NA, SELAMAT TINGGAL ANAKKU GEMIAJI.

DENGAN TERMANGU-MANGU GEMIAJI BERTIDUR SEPerti PATUNG. KATINYA GEMBIRA DAN TERDENGARLAH SUARA KEMBALI.



ARJUNA BANGUN



DEMILAH PULA NAKULA DAN GADEWA.



YAYI MANA KIJANGNYA.

KIJANG? KANDA?

MEREKA BINGUNG TIBA-TIBA BERTEMU DI SITU.



BUKANKAH TADI YAYI MEMBURU KIJANG?

ENTAH, HAMBALAH TELAH LUPA APA YANG TERJADI?



ADIK-ADIKKU KEMARILAH, AYO KITA KEMBALI.

PRABU GEMIAJI SEGERA DATANG.



OH, KANDA PRABU APA YANG TELAH TERJADI?

MEREKA LEBIH HERAN KETIKA MELIHAT GAUDARA TUANYA PUN BERADA DI SITU.





PRABU SUYUDANA GEDANG MAGYUL DAN
DILIPUTI RASA GEMAS DAN CEMAS.



KARENA WAKTU PENGAGINGAN
PANDAWA HAMPIR HABIS, DUA
BELAS TAHUN HAMPIR TERCAPAI.



YA PAMAN, GIAPA YANG
TIDAK CEMAS. PENG-
ASINGAN PANDAWA
SUDAH HAMPIR SELESAI.

DAN TERNYATA MEREKA
MASIH HIDUP, TENTU
INDRAPRASTA HARUS
DIKEMBALIKAN.



AYOW, GUSTI?

PENDETA DORNA DIAM, TIDAK BANYAK
BICARA. HATINYA MERASA TEGANG.



KETIKA ITU PATIH SANGKUNI DAN
PENDETA DORNA DATANG.



AYOW ANAK
PRABU, INI
EYANG.

WAJAH MEREKA TIDAK ADA YANG
GEMBIRA.



DEMIKIAN PULA GANGKUNI TIMBUL RAGA
CEMAS DAN TAKUTNYA. HATINYA GENTAR
MENDENGAR UCAPAN SANG PRABU.



TETAPI BUKANKAH MEREKA HARUS
MENYAMAR GELAMA SATU TAHUN.
JIKA KETAHUAAN
MEREKA HARUS MENGU-
LANGINYA KEMBALI.

KITA HARUS CEPAT
MENYIAPKAN MATA-MATA
MASA TIDAK KETAHUAAN.



SILAKAN DUDUK
PAMAN.

SANG PRABU TERPERANJAT.



RADEN ADA
APA? APA YANG
DIRISGAUKAN.



AYOW, BENAR
GUSTI.

SE CERDIK-CERDIK-
NYA PANDAWA, TENTU KITA
KETAHUI SATU DI ANTARANYA.
BIAR MEREKA MENYAMAR
BAGAIMANA PUN JUGA.



BENAR JUGA EYANG. AYO KITA
GIAPKAN MATA-MATA YANG PANDAI.
SEDIAKAN HADIAH-HADIAH YANG BER-
HARGA AGAR MEREKA GIAT BEKERJA.



HA, ANAK PRABU
PAMAN AMIT
MUNDUR.



PATIH GANGKUNI
SEGERA KELUAR
DISERTAI PENDETA
DORNA.



TETAPI KITA
HARUS TUN-
GU DULU.

AGAR LEBIH MUDAH KITA
KIRIM PENYELIDIK KE
RIMBA KAMIKA KE MANA
TUJUAN PARA PANDAWA.



SETELAH GELEGAH PERSIDANGAN
DIBUBARKAN.



MAKA SELURUH MATA-MATA
DIKUMPULKAN UNTUK PERUNDING-
AN. KEMUDIAN DIBERIKAN PETUN-
JUK-PETUNJUK OLEH GANGKUNI
DAN DORNA.



KEMBALI KE RIMBA KAMIKA.



DI ATAS RIMBA TERLIHAT
GEGEORANG YANG SEDANG
MELAYANG-LAYANG.



SIAPA YANG DAPAT MENGETAHUI
DENGAN JELAS. AKAN DIBERI
PANGKAT YANG SANGAT
UTAMA.

TETAPI JIKA
GEGEORANG MELIHAT
PANDAWA DIMANAPUN HARUS
SEGERA LAPOR KEPADAKU
JANGAN DIRIBUTKAN.

SETELAH ITU DIAM-DIAM KITA
MENYERGAP MEREKA DENGAN CUKUP
SAKSI-SAKSI BAHWA MEREKA MENYA-
MAR TELAH GAGAL DAN HARUS MENG-
ULANGI PENGAGINGANNYA KEMBALI.



KEMUDIAN TURUN KE
DEKAT PARA PANDAWA.



TIDAK LAIN INILAH PRABU DWARA-
KA SATRIA TITISAN WISNU.



GRI KREGNA DIAM-DIAM MENGIKUTI DARI BELAKANG.



YOY, KANDA KREGNA.

BIMA MEMBALIK KETIKA MENDENGAR GUARA DARI BELAKANG.



YAYI PRABU KITA HARUS GEGERA ENYAH DARI RIMBA INI.

MEREKA BERKUMPUL MENGHADAP RAJA AGUNG YANG AKAN MEMBERI WEJANGAN-WEJANGAN YANG BERGUNA.



SAUDARA-SAUDARA LAIN PUN MENDENGAR SERUAN BIMA.



ADUH KANDA PRABU SELAMAT DATANG.

ARJUNA CEPAT-CEPAT MENYONGGONG.



SEBAB PIHAK KURAWA GEDANG MENGIRIM MATA-MATA KEMARI UNTUK MENGETAHUI TUJUAN PANDAWA.



BEHAR KANDA, HAMBA PUN GEDANG MENUNGGU PETUNJUK KANDA, APA YANG HARUS DILAKUKAN?



HA, YAYI. APA KABAR, MANA YAYI GEMIAJI.



INI HAMBA KANDA PRABU.



DAN KAMI HARUS MENYAMAR KE NEGERI MANA KANDA?



ADIK-ADIKKU MENUJU KE WIRATA.

MENGABDILAH KEPADA PRABU MATSYAPATI, BELIAU MASIH GEKETURUNAN, TETAPI JARANG KETEMU, JADI TIDAK MENGENAL PUTERA-PUTERA PANDAWA.



AGAR LEBIH SULIT DICARI, MEREKA JANGAN MENGETAHUI DI MANA TINGGALNYA PANDAWA. SEGERALAH BERANGKAT.



HARUS MENYAMAR BAGAIMANA KAMI INI KANDA PRABU?



WUAH, JABATANKU NAIK GEDIKIT DARI PENGEMIS MENJADI TUKANG POTONG.



KUMIS PUN HARUS DIBUANG GEDIKIT. YAYI JANGAN GERING...

MEMPERLIHATKAN DIRI, KARENA BADAN YAYI TERLALU MUDAH DIKENAL.



NA, BEGINI, YAYI DRUPADI MENYAMAR GEBAGAI GEORANG DAYANG ISTANABERNAMA MALINI

DAN BERAGAL DARI MANDARAKA JIKA DIPERIKSA. BERPAKAIAN YANG GESUAI



HAMBA TURUT SEGALA PETUNJUK KANDA.

KANDA DOAKAN AGAR GELALU DILINDUNGI HYANG PRAMESTI.



YAYI ARJUNA HARUS MENJADI GEORANG WANDU, AHLI GENI TARI, KARENA RUPA YAYIPUN MUDAH DIKENAL BERAGAL DARI MALAWA BERNAMA "WREHANALA".



AH, JENAKA BENAR. BAGAIMANA HAMBA HARUS BERPAKAIAN.



YAYI PRABU MENJADI AHLI GENI DAN GEJARAH

BERAGAL DARI NEGERI SINDU BERNAMA 'KANGKA'



DAN YAYI BIMA MENJADI TUKANG JAGAL, AHLI MASAK, TUKANG POTONG HEWAN BERAGAL DARI MANDURA BERNAMA "BALAWA" JENGGOT HARUS DIBUANG.



NANTI KANDA GEDIAKAN. KUMIS YAYIPUN HARUS DIBUANG.



NA, KINI GILIRAN SAUDARA KEMBAR. HATI-HATI JANGAN SAMPAI TERLIHAT PERGAMAAN RUPA YAYI BERDUA YANG MUDAH DIKENAL.



GUADARA NAKULA
HARUS MEMPERTE-
BAL KUMIS MENJA-
DI AHLI PENGAJAR
KUDA BERAGAL
DARI CEDI BERNA-
MA DAMA
"GRANTIKA"



YAYI GADEWA BERNAMA
"TANTRIPALA" BERAGAL
DARI PANCALA. AHLI
BINATANG PELIHARAAN
DALAM ISTANA. KUMIS
YAYI HARUS
DIBUANG.



HA, SEKIANLAH. NANTI KAN-
DA SEDIAKAN PAKAIANNYA.
NANTI KITA BERTEMU DI PER-
BATASAN WIRATA.



SETELAH MEMBERI WEJANGAN-WE-
JANGAN SRI KREGNA MELOMPAT KEMBA-
LI KE ANGKASA MENUJU NEGERINYA.



MARI KITA CEPAT
BERANGKAT.

PARA PANDAWA SEGERA BERSIAP PERGI.



RIMBA KAMIKA YANG SELAMA
DUA BELAS TAHUN DIDIAMI MERE-
KA, KINI DITINGGALKAN, MENUJU
NEGERI WIRATA.



SETELAH PANDAWA KELUAR DARI RIMBA
KAMIKA, MATA-MATA HASTINA MULAI
MENYELINAP Mencari-Cari Mereka. TETAPI
JANGANKAN WUJUDNYA. JEJAKNYA
SAJA SUDAH TAK TERLIHAT. MEREKA
KEMBALI DENGAN MEMBAWA
KABAR KECEWA.



BODOH KALIAN.
BINATANG KECIL PUN
DAPAT DITEMUKAN.

SANGKUNI SANGAT MARAH, KARENA
RENCANANYA GAGAL.



GILA, KE MANA MERE-
KA PERGI. KALAU
BEGINI MATA-MATA
HARUS DIGEBAR KE
SETIAP NEGERI

PRABU SUYUDANA MENGERUTU.



BERPULUH-PULUH MATA-MATA HASTINA
MULAI DIGEBAR KE SETIAP NEGERI. GE-
PERTI: PANCALA, CEDI, MALAWA, SINDU,
MANDARAKA DAN JUGA KE WIRATA.
HAMPIR SELURUH NEGERI DI BENUA INDIA,
DARI KAKI MAHAMERU SAMPAI TEPI
LAUTAN SEBELAH SELATAN.



WIRATA, ADALAH SUATU NEGERI YANG BESAR DAN MAKMUR.
KEAGUNGAN DAN KEINDAHANNYA SEJAJAR DENGAN HASTINA.



SANG PRABU WIRATA BERNAMA
MATSYAPATI.



PUTERANYA YANG
CAKAP BERNAMA UTARA.



PUTERINYA YANG ELOK BERNAMA UTARI.



DAN YANG BERNAMA KICAKA JALAH PATIH
WIRATA, GEORANG YANG GAGAH PERKAGA,
DITAKUTI NEGERI-NEGERI TETANGGA, DIALAH
YANG MEMBUAT JAYANYA NEGERI INI.



KITA BERALIH KE PARA PANDAWA. KINI
MEREKA TELAH BERADA DI NEGERI
WIRATA DAN MENGABDI DI ISTANA.



YANG PERTAMA DATANG ADALAH DAYANG
MALINI SEBAGAI AHLI RIAS. DIGUSUL KANGWA
AHLI SEJARAH YANG BIJAKSANA.



DIGUSUL PULA OLEH GEORANG YANG TINGGI
BEGAR BERNAMA BALAWA. DIA DITERIMA
SEBAGAI TUKANG POTONG HEWAN.



YANG JENAKA DAN MENARIK PERHATIAN
GEISI ISTANA JALAH DATANGNYA GEORANG
WANDU (WARIA) AHLI SENI TARI BERNAMA
WREHANALAYA.



DIGUSUL AHLI MENGATAS KUDA BERNAMA
DABAGRANTIKA YANG BERKUMUNG TEBAL.



PALING AKHIR GEORANG YANG CAKAP
AHLI MEMELIHARA HEWAN-HEWAN
DALAM KEBUN BINATANG ISTANA.



DEMikianlah mereka masuk ke dalam negeri dengan teratur sehingga tidak dicurigai. Mereka tetap pura-pura tidak kenal satu sama lainnya. Sungguh pun gering bertemu dan hampir berkumpul di istana. Yang gering bertemu muka ialah Kangka dan Malini. Kangka sangat disayang oleh Sang Prabu.

KANGKA, KAU PUNYA BANYAK PENGALAMAN. PERNAHKAH KAMU PERGI KE INDRAPRASTA?



OH GUSTI, HAMBА GЕSUNGGUHNYA BERASAL DARI INDRAPRASTA. KARENA GЕSUATU HAL HAMBА MENGABDI KE SINI.



MALINI CEMAS MENDENGAR UCAPAN KANGKA (GEMAJI) YANG TIDAK PERNAH BERDUSTA.



MALINI MARI KITA KE TAMAN.

MALINI PUN SANGAT DISAYANG OLEH PERMAISURI. KE MANA PUN PERGI, MALINI SELALU DIAJAKNYA.



SEDANGKAN WREHANALA SAHABAT UTARA PUTERA MAHKOTA. SEISI ISTANA SAYANG KEPADANYA KARENA SIKAPNYA YANG SOPAN.



WREHANALA, KAU GЕSUNGGUHNYA DATANG DARI MANA?

YANG GERING MEMPERHATIKAN WREHANALA YAITU DEWI UTARI. SUDAH MENJADI KODRAT. WANITA LEBIH TAJAM PERASAANNYA DARIPADA KAUM PRIA.



OH, HAMBА DARI NEGERI MALAWA. HAMBА GEORANG YANG BANYAK MENDERITA, GEORANG YANG PAPA MESKIPUN KETURUNAN BANGSAWAN.



YANG AGAK TENANG IALAH BALAWA ALIAS BIMA. BERGAULNYA DENGAN KAUM WESA DAN GUDRA. DIA DIGUKAI KARENA BADANNYA YANG ISTIMEWA.



HA, MAKAN KENYANG, TIDUR NYENYAK, TETAPI GEPERTI BINATANG KURUNGAN.

JIKA PEKERJAANNYA GELEGAL, DIA TIDAK PERNAH KELUAR GEPERTI KAWAN-KAWANNYA YANG LAIN. GЕSUAI PETUNJUK GRI KREGNA.



SUDAH DELAPAN BULAN AKU DI NEGERI INI. EMPAT BULAN LAGI AKU DATANG SUYUDANA.

SEGUNGGUHNYA DI DALAM NEGERI
WIRATA BANYAK BERKELIHARAN MATA-
MATA HASTINA, MALAHAN LEBIH
BANYAK DARIPADA NEGERI-NEGERI
LAIN, KARENA WIRATA LETAKNYA
BERDAMPINGAN DENGAN RIMBA
KAMIKA. TETAPI TIDAK GEORANG PUN
YANG DAPAT MENCIUM JEJAK PARA
PANDAWA. SEHINGGA MEREA BANYAK
YANG KEMBALI DENGAN TANGAN
HAMPA, BERKAT KEULETAN DAN KECER-
DAGAN PARA PANDAWA.



TETAPI ADA SUATU BAHAYA YANG DAPAT
MEMBUKA RAHASIA MEREA.



EY, MALINI
GINI DULU.

YAITU KICAKA, PATIH WIRATA, DIA TER-
TARIK OLEH KELOKAN DAYANG MALINI.



ADA APA GUSTI? HAMBA
SEDANG SIBUK.



AHH, TUNGGU SEBEN-
TAR, KAU BENAR SA-
NGAT ELOK MALINI,
TIDAK PANTAS...

MENJADI DAYANG, MAUKAH
KAMU MENJADI ISTERIKU YANG
KE... KUJADIKAN ISTERI PERTAMA
YANG ISTIMEWA...



DAYANG MALINI TERPERANJAT MENDENGAR
PINANGAN KICAKA YANG GAGAH SAKTI INI,
APA AKAL?



DAYANG MALINI BINGUNG DAN CEMAS,
TIBA-TIBA DILIHATNYA KANGKA.



TERIMA KASIH GUSTI,
TETAPI HAMBA MOHON
WAKTU DAHULU. HAMBA
SEDANG SIBUK.

BAIK, NANTI SORE AKU
AKAN BERKUNJUNG KE TEMPATMU.



SSST

LALU DIA MEMBERI TANDA YANG TELAH
DITETAPKAN, JIKA ADA MASALAH



LEKAS KANDA, RUNDINGKAN DENGAN
ADIK-ADIK KITA. APA YANG
HARUS KITA PERBUAT?

MALINI BERTIDUR DIBALIK TIRAI SAMBIL
MENCERITERAKAN MAKSUDNYA KICAKA
YANG BERBAHAYA.



SABARLAH ADINDA, TUNGGU DI GINI.
NANTI KANDA BERITAHU YAYI BIMA.



KANGKA
SEGERA MENU-
JU DAPUR
ISTANA.



SSST

DILIHATNYA BALAWA
GEDANG GIBUK BEKERJA.



HAMBA GETUJU KANDA
LEKAS BERITAHU NAKULA
DAN SADEWA.

WREHANALA PUN GETUJU USUL BA-
LAWA, BARWA KICAKA HARUS DIBUNUH.



HAMBA PUN AKAN
DATANG KE TEMPAT ITU.

KEDUA SAUDARA KEMBAR PUN MENYETUJUI
MAKSUD BALAWA.



HM, KAK SEMIAJI.

BALAWA MENDENGAR TANDA INI.



HM, DIA HARUS
MATI. KALAU TIDAK DIA
DAPAT MEMBOCORKAN
RAHAGIA KITA.

SETELAH DI LUAR KANGKA MENCERITERAKAN
BAHAYA YANG MENGANCAM MEREKA.



AHA, BAGAIMANA
MALINI.

GORE HARINYA KICAKA DENGAN GOMBONG
DATANG KE TEMPAT DAYANG MALINI.



SEBENARNYA HAMBA
MERAGA MALU DAN TER-
PAKSA BERTERUS TERANG.

HAMBA TELAH BER
SUAMI DENGAN GEORANG
JIN YANG SANGAT BUAG.



KATAKAN SAJA
KALAU KAKAK DEWI
BERGUAMI JIN.

YANG HARUS DIBUNUH DAHULU,
TEMPATNYA ADA DI PER-
BATASAN KOTA DEKAT KOLAM.



LEKAS KAKAK PERGI
KE ARJUNA,
BAGAIMANA
CARANYA MEMBUNUH
DIA. NANTI AKU
DIBERI KABAR LAGI.



HAMBA BERSEDIA MENJADI
ISTERI GUSTI, TETAPI BAGAIMANA DENGAN
SUAMI HAMBA, TENTU DIA AKAN GUGAR.
JADI JIKA GUSTI BENAR-BENAR MENGA-
RAHKAN HAMBA SUDILAH KRANYA MEM-
BUNUH DAHULU SUAMI HAMBA ITU.



HM, HANYA SATU
JIN. SEPULUH JIN
PUN AKAN
KUHAIBKAN.

KICAKA MENJAWAB DE-
NGAN GOMBONGNYA.



MALAM HARI NYA DALAM BAYANGAN BULAN PURNAMA. DI PERBATASAN KOTA YANG DITUNJUKKAN DAYANG MALINI KEADAANNYA SUNYI SENYAP.



DARI JAUH TERLIHAT SEORANG LAKI-LAKI MENUJU KE TEMPAT ITU.



INILAH KICAKA YANG DIBERI JANJI DAYANG MALINI AKAN MEMBUNUH SUAMINYA



DIA MELIHAT KE KIRI DAN KE KANAN Mencari yang memberi janji.



DI ANTARA GEMAK-GEMAK BELUKAR DI TEPI KOLAM, MUNCULLAH SE-GEORANG. MATANYA MENATAP MEMPERHATIKAN KICAKA.



AGAK JAUH, KETIGA SAUDARA NYA BERGIAP-GIAP.



TIBA-TIBA SATU TANGAN YANG BESAR KELUAR DARI GEMAK-GEMAK MENANGKAP KICAKA DAN...



DIANGKATNYA KE ATAS, LALU DIBANTINGNYA KERAS-KERAS...



TETAPI BENAR IA SEORANG YANG GAGAH.



BIMA KELUAR DARI GEMAK-GEMAK.



KICAKA SEMPOYONGAN, KERIGNYA DITUSUKKAN MEMBABI BUAT. BIMA MELOMPAT MUNDUR Sambil mengelak ke samping.



TETAPI DENGAN CEKATAN TANGAN BIMA
MENANGKAP TANGAN KIKAKA DENGAN
KERAS KERISNYA JATUH TERPENTAL.



SAAT ITU JUGA, KEDUA TANGANNYA
YANG KUAT MENCEKIK LEHER KIKAKA,
GEHINGGA DIA TIDAK BISA BERNAFAS.



AKHIRNYA KIKAKA MENEMUI AJALNYA.
DIAM-DIAM PARA PANDAWA MENINGGALKAN
MAYAT ITU DAN KEMBALI KE ISTANA.



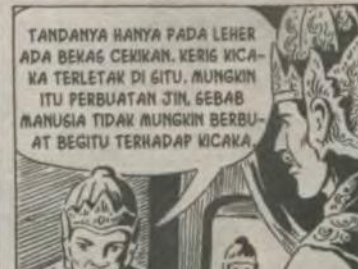
HERAN SIAPA YANG MEM-
BUNUHNYA.

KEESOKAN HARINYA GEMPARLAH SELURUH
NEGERI WIRATA, KARENA KEMATIANNYA
GEORANG PAHLAWAN YANG GAGAH.



APA SUDAH DIPERIK-
SA, MANA MAYAT-
NYA? BAGAIMANA
TANDA-TANDANYA?

SANG PRABU WIRATA GANGAT
TERPERANJAT MENDENGAR
BERITA INI. DIA HERAN DAN
CEMAS, KARENA KIKAKA GE-
ORANG YANG GAGAH.



TANDANYA HANYA PADA LEHER
ADA BEKAS CEKIKAN, KERIS KIKAKA
TERLETAK DI SITU, MUNGKIN
ITU PERBUATAN JIN, GEBAB
MANUSIA TIDAK MUNGKIN BERBU-
AT BEGITU TERHADAP KIKAKA.

TERGIARLAH BERITA
KEMATIAN KIKAKA KARE-
NA MELAWAN JIN. TIDAK
MUNGKIN MANUSIA DAPAT
MEMBUNUHNYA. TETAPI
RAJA DAN KETUA-KETUA
WIRATA CEMAS HATINYA.
APA SEBABNYA?



KEMATIAN KIKAKA DAPAT
MENIMBULKAN PERANG, KARENA
TIDAK ADA YANG DITAKUTKAN
LAGI DARI PIHAK KITA.



DI TEMPAT YANG SUNYIL TERLIHAT GE-
GEORANG MELOMPAT KE ATAS KUDA.



LALU DILARIKANNYA DENGAN
KENCANG KE ARAH NEGERI
HASTINA.



INI MATA-MATA HASTINA YANG
TERAKHIR, DIALAH YANG MEMBERI
KABAR KEMATIAN KIKAKA.



SYAHDAH PRABU SUYUDANA GEDANG TER-
MENUNG KEBINGUNGAN DISERTAI CEMAS,
KARENA HARI BEBAS PENYAMARAN PAN-
DAWA HAMPIR TIBA. SEDANGKAN MATA-
MATANYA TIDAK ADA YANG BERHASIL.



CELAKA PAMAN APA AKAL KITA JIKA PANDAWA MENAGIH JANJII.

BIAR BAGAIMANA PUN TIDAK AKAN KUKEMBALIKAN INDRAPRAGTA KEPADA MEREKA.



ADUH RADEN, ANAK PRABU JANGAN, INI BERBAHAYA. DAPAT BANJIR DARAH.



OH, RADEN, INI SUATU KESEMPATAN. BUKANKAH HASTINA SELALU MENGI-DAM-IDAMKAN UNTUK MENUN-DUKKAN WIRATA?

TETAPI TIDAK PERNAH DILAKUKAN, KARENA ADA KICAKA YANG SAKTI.



NAH, SEKARANG DIA SUDAH MATI. APA INI BUKAN KESEMPATAN UNTUK KURAWA. COBA BAGAIMANA PEN-DAPAT RADEN.



KETIKA ITU DORNA DATANG BESERTA MATA-MATA DARI WIRATA.



NA, ITU GEORANG MATA-MATA DARI WIRATA MEMBAWA KABAR APA DIA, KAK DORNA.



GERBU WIRATA GAMPAI TUNDUK. JIKA TERPAKSA INDRAPRAGTA DIKEMBALIKAN PUN SUDAH ADA GANTINYA.



AYOW, BAGUS PUTERA PRABU EYANG SETUJU.



AYOW, DIA MENGABARKAN KEADAAN DI WIRATA, BAHWA KICAKA TELAH MATI DIBUNUH JIN.



WUAH MASA BODOH. KENAPA MEMBAWA KABAR YANG TIDAK BERGUNA, TOLOL.



NA, GIAPKAN. BALATENTARA. AKU GERAHKAN KEPADA PAMAN. SEGALA TINDAKAN PAMAN ADALAH ATAS NAMAKU.



SEGERA KEDUA KETUA HASTINA INI MENINGGALKAN GANG PRABU.



DIAM ANAK-ANAK JANGAN RIBUT.

MAKA SEGERA DIBUKA PERSIDANGAN DENGAN KEPONAKAN-KEPONAKANNYA YAITU PARA KURAWA.



LEKAS TERANGKAN PAMAN, MAKUD PERSIDANGAN INI.



DIPATI KARNA BARU TIBA DARI AWANGGA.



SILAKAN DUDUK, PUTERA DIPATI.



ANAK-ANAKKU, TAHUKAH KALIAN BAHWA KICAKA TELAH MATI?



OH, KICAKA SUDAH MATI. SYUKURLAH GEKARANG TIDAK ADA YANG KITA TAKUTI LAGI.

MAKA GEMURUHLAH GUARA KURAWA.



AYO ANAKKU KARNA DIPATI, SYUKURLAH KAU LEKAS DATANG.

ANAKKULAH MURID EYANG YANG UTAMA BENTENG HAGTINA.



JANGAN GENTAR EYANG. HAMBA BERGEDIA MENGORBANKAN DIRI UNTUK HAGTINA.

TENTU, TENTU EYANG PUN DEMIKIAN.



HA, INILAH MAKSUDKU BERSIDANG. ANAK-ANAKKU HARUS GEGERA MEMPERGIAPKAN PAGUKAN. KITA GERBU WIRATA DENGAN TIBA-TIBA. KITA TUNDUKKAN GEHINGGA RAJANYA MINTA AMPUN.



PERLIHATKANLAH KECAKAPAN KALIAN, APA YANG TELAH EYANG AJARKAN.



DALAM HATI DIPATI KARNA, DIA MERAGA GELI DENGAN PENGAKUAN EYANG DORNA, BAHWA DIA MURIDNYA. DIA INGAT DI WAKTU LAMPAU, KETIKA MAGIH JEJAKA DIA SELALU DIKESAMPINGKAN, KARENA DIA GEORANG ANAK GAIK.



HA, ANAKKU. KINI TIBALAH KESEMPATAN KITA UNTUK MENAHLUKKAN NEGERI WIRATA, KARENA KICAKA TELAH MATI. ANAKKULAH YANG HARUS MEMIMPIN SELURUH TENTARA.





PATIH SANGKUNI DAN DORNA
SEBAGAI PENAGIHAT.



NA, PUTERA DIPATI.

BAGAIMANA KINI DE-
NGAN SIAGAT YANG
AKAN DIJALANKANNYA?



HAMBA MOHON AGAR
DIBERIKAN SURAT TANTANGAN
SEBELUM BERSIAGAT.



WUAH TIDAK PERLU,
KARNA.



BUAT APA MEMBERITAHU DAHU-
LU. LANGSUNG GERBU SAJA. BIAR
HANCUR, MEMANGNYA MEREKA
ITU MUGUH KITA.



OH, PAMAN, GAYA TIDAK
SETUJU, ITU BUKAN
KELAKUAN GATRIA.



KINI SAYA GE-
RAHKAN PIM-
PINAN KEPADA
PAMAN.

DIPATI KARNA AGAK KESAL HATINYA
MENDENGAR MAKSUD SANGKUNI. DIA
TIDAK BIAGA BERLAKU CURANG.



AYOW, ANAKKU
KARNA, SABARLAH
JANGAN LEKAS
MARAH.



E, ADIK SANGKUNI. SAYA
SETUJU DENGAN UGUL
KARNA DAN DIALAH YANG
BERKUAGA.



HE, HE, SAYA PUN BUKAN
MENENTANG, INI HANYA SUATU
UGUL. JIKA TIDAK DITERIMA
TIDAK APA-APA.



KEDUA KETUA ITU TAKUT JIKA
KARNA TERUS MENGUNDURKAN
DIRI. KARNA HANYA DIALAH
YANG CAKAP DAN SAKTI BEN-
TENG HASTIRA.



BAIKLAH PAMAN, KITA SEGERA BUAT
SURAT ITU. GURUH GEORANG PUNGGAWA
MENGANTARKANNYA KE WIRATA.





DESA-DESA DI PERBATASAN NEGERI
KEADAANNYA AMAN, TENTERAM DAN
GENTOGA.



TIBA-TIBA MENJADI GEMPAR,
PENDUDUK SIMPANG SIUR.



AYO LEKAS LARI
ADA PERAMPOK
MENYERBU.



TIDAK LAMA TERLIHATLAH API BERKOBAR DI
ATAS RUMAH-RUMAH PENDUDUK DAN TER-
DENGAR JERITAN-JERITAN.



INILAH PERBUATAN TENTARA HASTINA
YANG DIPERINTAH KURAWA TANPA
MENGENAL BELAS KASIHAN.



MEREKA MENYERBU KE DALAM RUMAH.



PERALATANNYA DIRUGAK, YANG
BERHARGA DIBUAT OLEH-OLEH.



YANG TIDAK GEMPAT
LARI MENDAPAT SIKSAAN.



MEREKA DITAKUT-TAKUTI,
DIEJEK, DIHINA DAN YANG
MELAWAN DIBUNUH.



AYO PERGI KEPADA
RAJAMU, KATAKAN-
LAH AKU DARI HASTI-
NA AKAN MENYERBU
KE WIRATA.



E, E, AYO HAN-
CURKAN, JANGAN
DISIGAKAN. KITA
MAJU TERUS.



DEMIKIANLAH KEADAAN DESA YANG MULA-MULA
DIINJAK MEREKA TELAH MENJADI PUNG-PUNG
NITAM. SETELAH ITU MEREKA BERGERAK MAJU.



PENDUDUK LARI PONTANG-PANTING
MENUJU KOTA WIRATA HANYA MEM-
BAWA GEDIKIT BEKAL.



PENDUDUK-PENDUDUK DESA YANG TER-
LEWATI SANGAT TERPERANJAT.



AYO LEKAS KABUR, BAWA BARANG-
BARANGMU, TENTARA HASTINA GEDANG
MENYERBU KEMARI DIA MENGARONG
DAN MEMBAKAR RUMAH-RUMAH.



AYO CEPAT.

LALU MEREKA BERKEMAS
MEMBAWA BARANGNYA.



KAUM IBU MENJERIT-
JERIT MENANGIS SAMPIL
MENGgendong ANAKNYA.



ORANG-ORANG HASTINA MAKIN
SOMBONG, KETIKA MELIHAT KAMPUNG-
KAMPUNG YANG DIMASUKI SUDAH KOSONG
LALU MEREKA ISTIRAHAT SAMPIL MERUSAK.



E. E. E.
AYO KITA...

KITA MAJU
TERUS.

MEREKA TELAH BERADA DI DESA
YANG TAK JAUH DARI BATAS KOTA.



KITA SUDAH TER-
LALU JAUH DARI
INDUK PASUKAN.

BAGAIMANA
JIKA KITA
BERTEMU DE-
NGAN MUSUH?



SAAT ITU SANG PRABU WIRATA SEDANG BERHADAPAN DENGAN PUTERANYA RADEN UTARA, BAGINDA SANGAT BERDUKA, KARENA KEMATIAN KICAKA.





KETIKA ITU DATANG
GEORANG PUNGGAWA MENG-
HADAP DENGAN MUKA CEMAS.



ADA APA,
MENTERI.
GEPERTI KE-
BINGUNGAN.



IZINKANLAH HAMB
MENYONGGONG ME-
REKA, RAMA. HARUS
SEDIKIT DIBERI
PELAJARAN.



OH, ANAKKU
UTARA, AKU
AGAK CEMAS.

KARENA TIDAK ADA KICAKA,
TETAPI KITA HARUS LAYAN
SEKUAT TENAGA. PERGILAH
ANAKKU, PIMPINLAH TENTARA
KITA. WASPADALAH TERHADAP
GEORANG YAITU DIPATI KARNA,
DIA SAKTI DAN TERJAYA.



ADUH GU6TI RAKYAT DESA
BERDUYUN-DUYUN MAGUK KOTA
KARENA KETAKUTAN.



APA KAU
BILANG?

RAKYAT DESA KETAKUTAN?
TAKUT APA? APA ADA BENCANA.
CEPAT KATAKAN.



HAMBA PAMIT RAMA DAN
SEGERA MENGATUR
BARIGAN.



ANAKKU
UTARA.

AKU DOAKAN AGAR KAU
DAN SEMUA RAKYAT WIRA-
TA DILINDUNGI DEWATA.



KATA MEREKA, ADA TENTARA
HASTINA YANG DITAKUTI. MEREKA
MERAMPOK, MEMBAKAR MILIK PEN-
DUDUK, BAHKAN MEMBUNUHNYA.
MEREKA SEDANG MENUJU KEMARI.



OOH,
JAHANAM.

TIDAK TAHU ATURAN,
KELAKUANNYA MERAMPOK.
RAKYAT TIDAK BERDAYA.
KENAPA DIRUGAK. JIKA
BERANI TUNGGU PAHLAWAN-
PAHLAWAN WIRATA.



GYANDAN WREHANALA YANG
BERADA DI BALIK TIRAI MEN-
DENGARKAN BERITA RENCANA INI.



DIA BINGUNG, APA YANG HARUS
DIPERBUAT. TETAPI DI BALIK ITU
TIMBUL NIAT MEMBALAS SAKIT HATI
KEPADA PARA KURAWA.



NAH, ITU KANDA
BIMA AGAKNYA.

DENGAN TERGESE-GESE DIA
MENUJU DAPUR ISTANA.



HM, ARJUNA?

BALAWA MENGGERAM KETIKA
MELIHAT WREHANALA.



WREHANALA TERGOPOH-GOPOH
MENCARI KANGKA, MEREKA
GEGERA BERTEMU.



ADA APA ADIKKU?
KABAR PENTING?



APA KABAR
ARJUNA?

LALU DIDEKATINYA.



BAGAIMANA PENDAPAT
KANDA APA YANG
HARUS KITA
LAKUKAN?

LALU WREHANALA MENCERITERAKAN
YANG DIDENGARNYA.



BAGAIMANA PEN-
DAPAT KANDA
PRABU?

KEMUDIAN DICERITERAKANNYA
TENTANG PENYERBUAN PARA KURAWA.



KINI KITA TELAH MERDEKA.
SELAMA SETAHUN PENYAMAR-
AN KITA TIDAK KETAHUIAN.

BAGAIMANA JIKA
KITA BANTU PIHAK WIRATA
MENGEMPUR ORANG-ORANG
DURHAKA ITU.



HAHA, HA, KEBETULAN. KINI KITA
TELAH BEBAS DARI PENGASINGAN.
MARI KITA BANTU WIRATA.



TETAPI KAU HARUS
RUNDINGKAN DULU
DENGAN KAKAK
GEMIAT, CEPAT-
LAH.



OH, ADIKKU JANGANLAH.
KANDA TIDAK SETUJU.
MEREKA BUKAN MUGUH
KITA, GABARLAH.



BENAR MEREKA YANG MENG-
ASINGKAN, TETAPI SEKARANG TELAH
HABIS WAKTUNYA, KITA HARUS
BERUNDING BUKAN BERPERANG.



PAGUKAN BERKUDA
BERGERAK DENGAN
MEMOTONG JALAN.



SAAT ITU TENTARA HASTINA
GEDANG MENDEKATI KOTA WIRATA.



AWAS MUSUH
DATANG.



TIBA-TIBA YANG DI
MUKA BERTERIAK KAGET.

WUAH CELAKA INDIK
PAGUKAN MASIH
DI BELAKANG.



JAYAWIKATA DAN
SAUDARA-SAUDARANYA
BERSIAP.

INI DIA YANG KITA
TUNGGU. AYO GIAP!
GERBU....



DENGAN GERENTAK DAN TERTERIAK
PIHAK HASTINA MENYERANG.



PIHAK WIRATA
MENUNGGU DENGAN
HATI YANG MELUAP.



MAKA MULAILAH SENJATA DI-
GUNAKAN. BERANI SAMA BERANI
KEADAAN DILIPUTI PERMUSUHAN.



TENTARA-TENTARA WIRATA
TIDAK KALAH TANGKAS DENGAN
PAHLAWAN-PAHLAWAN HASTINA.



DURGASANA HATINYA TEGANG
MELIHAT TENTARA WIRATA
SANGAT BANYAK DAN BERANI.







KETIKA ITU RIUHLAH,
MEREKA MELOMPAT KE ATAS
KUDANYA MASING-MASING.



SUARA DERAP GEMURUH, DEBU
MENGEPUK. BERLARILAH MEREKA.



TENTARA HASTINA KELIHATANNYA
AGAK MUNDUR TIDAK TAHAN
MELAYANI PAGUKAN PIHAK WIRATA.



CELAKA, BARISAN
BERKUDA WIRATA
DATANG.

DURSAGANA TIMBUL
GERAMNYA, DIA GIAP
MAJU TETAPI TIBA-TIBA
DIA TERTEGUN.



DI BELAKANGNYA MENYUGUL
PAGUKAN BIASA BERLARI-LARI,
SAMBIL BERTERIAK-TERIAK.



DIPATI KARNA MELARIKAN KERE-
TANYA MENGIKUTI PAGUKANNYA.



BENAR, BARISAN KUDA
WIRATA MUNCUL DARI
SAMPING. PEDANG MEREKA
DIPUTAR-PUTAR.



KURAWA-KURAWA TER-
PERANJAT. HATINYA TEGANG
KARENA TELAH MERAGA LELAH.



SYAHKAN KORBAN DARI KEDUA BELAH
PIHAK TELAH BERTUMPUK-TUMPUK,
DARAH MENGALIR, TERDENGAR SUARA
CACIAN DAN JERIT KESAKITAN.



AYO KITA LARI, KITA
TIDAK KUAT MENAHAN
MEREKA.

CITRAGANDA BERTERIAK.



TIBA-TIBA TENTARA HASTINA YANG DI BELA-
KANG BERSORAK-SORAK GEMBIRA, SEBAB
BARISAN PEMBANTU MEREKA MUNCUL.



BARIGAN KUDA WIRATA TERUS
MENYERANG TANPA AMPUN.



UNTUNG BARIGAN KUDA HASTINA
SEGERA TIBA, MAKA TERJADILAH
PERTEMPURAN DI ATAS KUDA.



RIUH DAN NGERI KEDENGARANNYA. SUARA
RINGKIK KUDA KESAKITAN BERCAHPUR
DENGAN CACIAN-CACIAN DAN TERIAKAN
TERIAKAN MANUSIA YANG GEPERTI KESETANAN
YANG HAUS DARAH. SUGGUH MENGERIKAN.



JAYADRATA MENGAMATI-AMATI
JALANNYA PERTEMPURAN, SAMBIL
BERSIAP MAJU BERTEMPUR.



DI LAIN JURUSAN TERLIHAT WRE-
HANALA BERGAMA UTARA.



A WAS RADEN,
LIHAT KETANG-
KASAN BARIG-
AN HASTINA.
JANGAN PAN-
DANG ENTENG
MEREKA.



EH, WREHANALA.
KAU BAGAIKAN
AHLI PERANG
DAN MENGE-
TAHUI KEADAAN
HASTINA?

TIBA-TIBA PASUKAN INDUK
HASTINA MENYERBU.



MEREKA MENYERANGNYA DE-
NGAN GANGAT DAHSYAT DAN
JUMLAHNYA LEBIH BANYAK.



ADA APA WREHANALA.
TAKUTKAH ENGKAU?



WASPADA RADEN. ITU DIPATI
KARNA, EYANG DORNA DAN
PAMAN SANGKUNI.



SEHINGGA TENTARA WIRATA
AGAK MUNDUR, GAMBIL MENAHAN
KEPUNGAN DARI SEGALA JURUSAN.



HAH, MEREKA AGAK
MUNDUR. BENAR
TANGKAS TENTARA
KITA.

DI BELAKANG INDUK PASUKAN HASTINA
BERDIRILAH TIGA KETUA
DI ATAS KERETANYA.



BUKAN MENGHINA, DI PIHAK WIRATA
TIDAK ADA YANG DAPAT MELAYANI
KESAKITAN KARNA.



DENGAN TIDAK MENUNGGU JAWABAN,
KERETA ITU DIBELOKKAN KEMBALI
KUDANYA DICAMBUK SEHINGGA
MELOMPAT KAGET.



UTARA MENYURUH MEMAJUKAN
KERETANYA KE DALAM MEDAN
PERTEMPURAN.



TETAPI TIBA-TIBA
WREHANALA MENAHAN KUDA-
NYA SEHINGGA TERGENTAK.



UTARA HERAN MELIHAT KELAKUAN
WREHANALA YANG MELARIKAN
KERETANYA MENUJU TEPI RIMBA.



DI TEPI RIMBA KERETA ITU DIBER-
HENTIKAN, WREHANALA MELOMPAT
MAGUK KE DALAM HUTAN.





LALU MENUJU SUATU GEMAK-
GEMAK POHON YANG KELIHATAN-
NYA TELAH DIBERI TANDA.



TERNYATA DI SINILAH TERGIMPAN
GENJATA-GENJATA PANDAWA.



GETELAH NAIK KEMBALL
KUDA ITU DICAMBUKNYA,
LARI MENUJU PERTEMPURAN.



NA, DI SINI KITA
BERHENTI DAHULU.



ADIKKU UTARA. BERILAH
KESEMPATAN, IZINKAN-
LAH KANDA MEMAKAI
MAHKOTA ADIK.



TETAPI... KAMU INI...
GIAPAKAH GEBE-
NARNYA?

UTARA BARU DAPAT BERKATA
DALAM KEBINGUNGAN.



ADIKKU UTARA, KANDA
GEBENARNYA ARJUNA
DARI INDRAPRASTA YANG
SEDANG MENYAMAR.



ADUH, KANDA DIPATI
ARJUNA, PANTAS HATI
HAMB SELALU RAGU-
RAGU MELIHAT WAJAH
KANDA.

UTARA KAGET.
CEPAT-CEPAT DIA MENYEMBAH.



OH, KANDA MAAFKANLAH PER-
BUATAN HAMB DI MASA LALU.
HAMB TELAH BERANI MENYURUH
DAN BARANGKALI MEMARAHI
KANDA. ADUH KANDA, TIDAK
GANGKA.



SUDAHLAH UTARA,
AYO LEKAS MAH-
KOTANYA DIBUKA.
WIRATA HARUS
DITOLONG.



DENGAN CEPAT MAHKOTANYA
DIBUKA OLEH UTARA.



AH, AGAK
SESAK UTARA.

SEGERA DIPAKAI ARJUNA, MAKA
MUNCULLAH SATRIA YANG CAKAP.





KEMUDIAN ARJUNA
MEMASANG PANAH DARI
DEWA WARUNA.



PANAH BERGUIT-GUIT
MENGELILINGI MEDAN
PERTEMPURAN.



LALU MENGHANTAM TENTARA
HASTINA, SEHINGGA MEREKA
MENJADI KAGET, BERTERIAK
DAN BERGELIMPANGAN.



SEDANGKAN TEN-
TARA WIRATA
TIDAK DIGANGGU
OLEH PANAH ITU.



KETIKA ITU PUN ARJUNA MENEROBOS
MENYERBU KE TENGAH TENTARA HASTINA,
UTARA YANG MENGENDALIKAN KERETANYA
DENGAN TANGKAS.



TENTARA HASTINA GEMPAR.
KACAU MENDAPAT GERANGAN PAHLAWAN
ULUNG INI. SEDANGKAN PANAHNYA MASIH
TERUS MENYAMBAR-NYAMBAR. KERETANYA
LARI TERUS DAN YANG LENGAH MENDAPAT
TUGUKAN PEDANG.



AKHIRNYA MEREKA MUNDUR
MELARIKAN DIRI ATAU
BERSEMBUNYI.



HEI, ITU GEPERTI
ARJUNA YANG DI
ATAS KERETA.

SAUDARA-SAUDARA KURAWA BINGUNG
MELIHAT TENTARANYA MELARIKAN DIRI.
CARUCITRA TIBA-TIBA BERTERIAK.



AYO, ITU ARJUNA.
CELAKA SANGKUNI.

DEMIKIAN JUGA DORNA,
IA GEGERA MENGENALI
PAHLAWAN GAGAH INI.





YANG LUKA-LUKA
TIDAK PANDANG
LAWAN DITOLONGNYA.



GETELAH GELEGAI KEMBALI-
LAH MEREKA MENUJU
KOTA WIRATA.



GELURUH RAKYAT WIRATA BERJEJER
DI TEPI JALAN MENYAMBUK RAJA PU-
TERA YANG MENANG PERANG DENGAN
BERSORAK-SORAK GEMBIRA.



DI DALAM ISTANA PRABU
MATESYAPATI GEDANG BER-
HADAPAN DENGAN KANGKA.



JIKA DIINGAT, AKU TIDAK
PANTAS MEMBIARKAN UTARA
MEMEGANG PIMPINAK. DIA
MASIH MUDA DAN BELUM
BERPENGALAMAN.



UTARA LANGSUNG MENG-
HADAP GRI BAGINDA
BESERTA ARJUNA.



OH, UTARA SYUKURLAH
KAU DAPAT MENGUGIR
MUSUH, SONGGUP
MENGAGUMKAN.



TETAPI KITA BERADA
DI PIHAK YANG BENAR.
DEWATA PUN TENTU
MELINDUNGINYA.



ADA APA ITU
KANGKA?

KETIKA ITU DI LUAR TERDENGAR
RAMAI GEKALI RAKYAT BERSORAK-
SORAK DI TEPI JALAN.



AMPUN RAMA.
KEMENANGAN INI
BUKANNYA JAGA HAMBA.
INILAH KANDA ARJUNA
YANG MENGUGIR MEREKA.



SIAPA? ARJUNA. APA-
KAH INI ARJUNA DARI INDRA-
PRASTA. OH, RADEN TERIMAKAGIH.
AKU JUGA MENDENGAR PERIHAL
PENYAMARAN SATU TAHUN.



RAMA, BELIAU
INI BUKAN KANG-
KA. INILAH GUSTI
PRABU SEMIAJI.



APA BENAR?
INI PUTERA PRABU
SEMIAJI. ADUH-ADUH
GUNGGUH PANDAI
PENYAMARANNYA.

PRABU WIRATA MAKIN
TERPERANJAT DAN KAGUM.



DEMIKIANLAH KELIMA
SAUDARA INI DIBERI PAKAIAN
DAN DIBUATKAN MAHKOTA-
MAHKOTA SEPERTI MILIK
MEREKA. DEWI DRUPADI DARI
DAYANG MENJADI TAMU
AGUNG YANG DIGEGANI PER-
MAIGURI DAN DEWI UTARI.



BIMA AGAK GELI
MENGENANG NAGIB-
NYA KETIKA MENJA-
DI TUKANG JAGAL.



AMPUN RAMA PRABU.
BENAR BAHWA SAUDARA-
SAUDARA DAN ISTERI HAMBA
BERADA DI SINI. SESUNGGUHNYA
PENYAMARAN GUDAH GESELAJ.



HAMBA GEKALIAN TELAH
BEBAS DARI SIKSAAN PARA
KURAWA. TINGGAL MEMIN-
TA PERJANJIAN SAJA.



ARJUNA GEDANG
DIPANGGIL. APA
JAWABNYA NANTI?

PADA SUATU HARI PRABU
WIRATA DAN PRABU SEMIAJI
MERUNDINGKAN SESUATU.



SELAMAT PAGI
KANDA.

CEPATLAH KAU
DITUNGGU.

ARJUNA DATANG
MENGHADAP.



SYUKURLAH ANAKKU,
JANGAN LEKAS KEMBALI.
BERDIAMLAH DI SINI DAHU-
LU. DI MANA SAUDARA-
SAUDARAMU YANG LAIN
DAN DRUPADI.



LALU DICERITERAKAN
SEMIAJI PENGALAMANNYA
KETIKA DALAM RUMBA SAMPAI
PENYAMARANNYA. TETAPI
MATINYA KICAKA TIDAK
DIGEBUT-SEBUT.



MENGHATURKAN SALAM
HORMAT GUSTI.

OH, ANAKKU
ARJUNA, MARI-
LAH KE SINI.



ARJUNA, BAGAIMANA KALAU
RADEN MENJADI MANTUKU DAN
DINIKAHKAN DENGAN UTARI.
BERSEDIKAH MENERIMANYA?



ARJUNA, AKU SANGAT
SETUJU KEPADAMU DARI-
PADA RAJA-RAJA YANG
TIDAK BERPERIKEMANUSIA-
AN, BAGAIMANA?



ARJUNA LAMA TIDAK MENJAWAB. DIA INGT
KEPADA ISTERINYA DI D'WARAKA DAN PUTE-
RANYA ABIMANYU TENTU TELAH DEWASA.
MAKA TUMBUH LA NIATNYA YANG BIJAKSANA.



BAIKLAH, KINI HAMB
AKAN MENYURUH NAKULA
PERGI KE D'WARAKA UNTUK
MEMBERI KABAR.



NAKULA DAN SADEWA
DIBERI TUGAS OLEH ARJUNA



TERIMAKASIH ATAS
KEMURAHAN GUSTI...
TETAPI BAGAIMANA
JIKA MENJADI
MERTUA SAJA.



ANAK HAMB
ABIMANYU.

LEBIH COCOK UNTUK
DEWI UTARI YANG
ELOK ITU.



NAKULA PERGILAH KE
D'WARAKA

BAIK KANDA
DIPATI.



SADEWA PERGILAH KE PANCALA,
MEMBERI KABAR KEPADA
RAMA DRUPADA.



HA HA HA BAGUS,
BAGAIMANA
ANAKKU?

HAMB SETUJU DENGAN
MAKSUD YAYI ARJUNA.
ITU LEBIH BIJAKSANA.



JIKA DAPAT
GELEKAGNYA KITA
GELEGAIKAN
GEBELUM KALIAN
KEMBALI KE
INDRAPRAGTA.



DENGAN MEMBAWA PENGAWAL
KEDUA SAUDARA KEMBAR ITU...



BERANGKAT MENUJU TUJUANNYA
Masing-masing



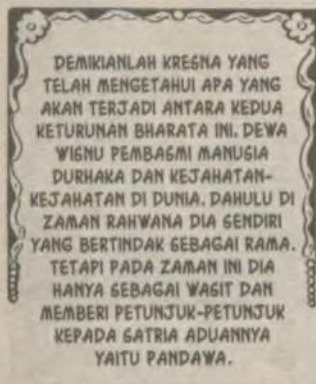
KITA BERALIH DAHULU KE NEGERI DWARAKA, NEGERI BESAR, AMAN DAN SENTOSA. JAUH DARI MARABAHAYA, KARENA SELALU DILINDUNGI OLEH KEGAKTIAN DEWA WISNU.



YANG MERAGA SUKMA KEPADA GRI KRESNA PRABU AGUNG DWARAKA YANG SAKTI DAN BIJAKSANA.



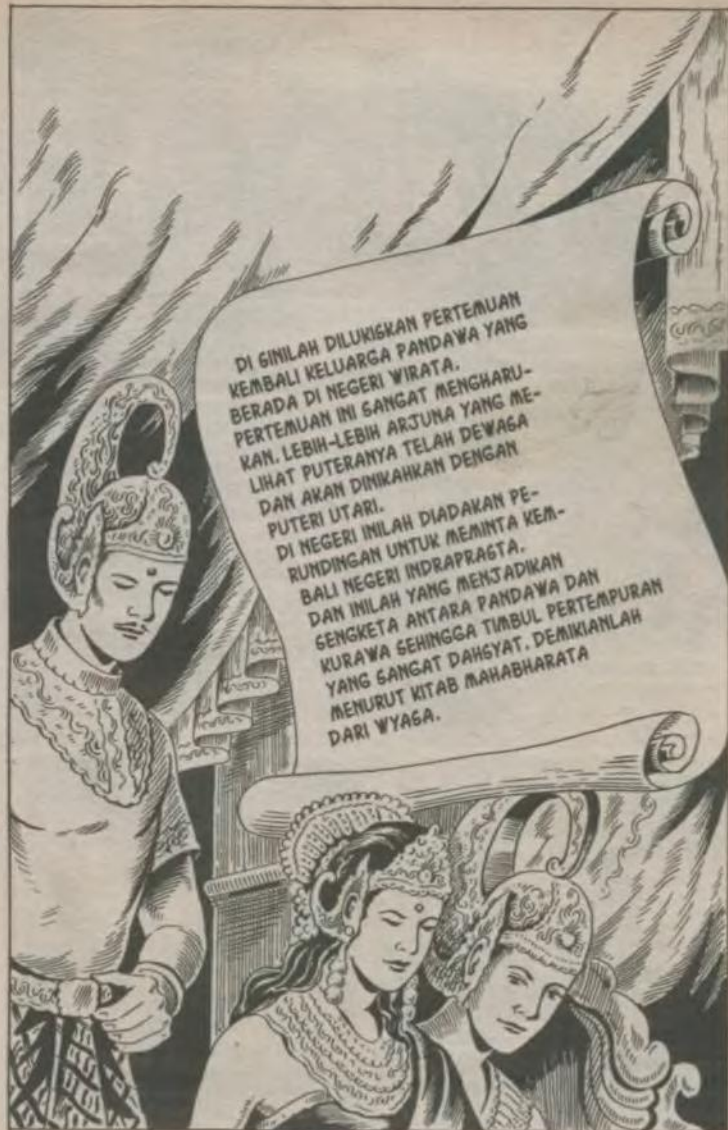
DALAM RENUNGANNYA TERBAYANG SUATU PERTEMPURAN DAHSYAT ANTARA BIMA DAN SUYUDANA.



DEMIKIANLAH KRESNA YANG TELAH MENGETAHUI APA YANG AKAN TERJADI ANTARA KEDUA KETURUNAN BHARATA INI. DEWA WISNU PEMBAGI MANUSIA DURHAKA DAN KEJAHATAN-KEJAHATAN DI DUNIA. DAHULU DI ZAMAN RAHWANA DIA SENDIRI YANG BERTINDAK SEBAGAI RAMA. TETAPI PADA ZAMAN INI DIA HANYA SEBAGAI WASIT DAN MEMBERI PETUNJUK-PETUNJUK KEPADA GATRIA ADUANNYA YAITU PANDAWA.



KETIKA ITU DATANG DEWI SUBADRA BESERTA PUTERANYA RADEN ABIMANYU.



DI SINILAH DILUKISKAN PERTEMUAN KEMBALI KELUARGA PANDAWA YANG BERADA DI NEGERI WIRATA. PERTEMUAN INI SANGAT MENGHARUKAN. LEBIH-LEBIH ARJUNA YANG MELIHAT PUTERANYA TELAH DEWASA DAN AKAN DINIKAHKAN DENGAN PUTERI UTARI. DI NEGERI INILAH DIADAKAN PERUNDINGAN UNTUK MEMINTA KEMBALI NEGERI INDRAPRAGSTA. DAN INILAH YANG MENJADIKAN GENGKETA ANTARA PANDAWA DAN KURAWA SEHINGGA TIMBUL PERTEMPURAN YANG SANGAT DAHSYAT. DEMIKIANLAH MENURUT KITAB MAHABHARATA DARI WYAGA.



KITA MENUJU DAHULUKE DALAM NEGERI D'WARAKA DI
MANA GRI KRESNA YANG MEMEGANG KEKUASAAN.



APA KABAR
ADIKKU SUBADRA,
ABIMANYU.

BELIAU MEMERIMA
KEDATANGAN DEWI
SUBADRA DAN ABI-
MANYU.



OH, KANDA PRABU
BAGAIMANA DENGAN KANDA
ARJUNA DAN YANG LAINNYA.
BUKANKAH SEKARANG SUDAH
CUKUP TIGA BELAS TAHUN?



APA SEBABNYA BELUM ADA
KABAR. HAMBA AGAK
CEMAS KANDA.

HM, ADINDA, MEREKA
DALAM KEADAAN SEHAT. KINI MEREKA BER-
ADA DI NEGERI WIRATA. SABARLAH MEREKA
TIDAK AKAN MELUPAKAN KITA.



SUNGGUH SUATU PENDERITAAN YANG
GANGAT BERAT DUA BELAS TAHUN JAUH
DARI KELUARGA. GEDANGKAN HAMBA YANG
DITINGGAL TURUT MENANGGUNG DERITA
HIDUP DAN SELALU CEMAS.



OH, SUBADRA,
ADIKKU! INGATLAH.

JANGANLAH MENYESALKAN KEHIDUPAN
YANG TELAH KITA ALAMI, TETAPI TERI-
MALAH DENGAN IKHLAS.



INILAH YANG DISEBUT
NAGIB. KEMAUAN ALAM.
KEMAUAN TUHAN. MA-
NUGIA TIDAK DAPAT
SELAMANYA BERDIAM
DI SUATU TINGKAT.

SEBAB DI ANTARA INTI
KEHIDUPAN KITA ADA SESUATU
HAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERBUATAN-PERBUATAN KITA YANG
LAMPAU YAITU KARMA.



JADI KITA HARUS
MEMERIMANYA DE-
NGAN IKHLAS. SEMUA
KEJADIAN DI DUNIA
INI ADALAH TULISAN
DEWATA.



BENAR IBU.

PARA KURAWA
PUN TIDAK AKAN
TETAP JAYA. DIA
AKAN MERAGAKAN PEM-
BALASAN DEWATA.



KETIKA ITU SEORANG PUNGGAWA
DATANG MENGHADAP SANG PRABU.



GUSTI, DI LUAR ADA
TAMU DARI WIRATA.



SIAPA? OH, YAYI
NAKULA.

GRI KRESNA BANGUN
DAN MENYONGGONGNYA.



KANDA PRABU INI
HAMBA.

BENAR, YANG DATANG
ADALAH NAKULA.



OH, ADIKKU NAKU-
LA, SILAKAN
MASUK.

NAKULA DI MANA KANDA
DIPATI ARJUNA?



KEMUDIAN DICERITERAKAN
NAKULA GELAMA PENYA-
MARANNYA DI WIRATA,
DAN MAKSUD KEDATANGANNYA.



HA, GYUKURLAH SESUNGGUHNYA KANDA PUN
TELAH BERMAKSUD KE WIRATA BERSAMA
GUBADRA DAN ABIMANYU.



OH, KANDA,
HAMBA INGIN BER-
TEMU DENGAN ABI-
MANYU. DIMANAKAH
DIA? DULU KETIKA DITINGGAL-
KAN DIA MASIH KANAK-KANAK
YANG NAKAL.



HA, HA, NAKULA ITU
DI BELAKANG SIAPA?
TIDAK KENAL.



ADUH! INI ABIMANYU?
MAAF RADEN, PAMAN
TIDAK MEMPERHATIKAN
TADI. KUPIKIR GEORANG
PUNGGAWA.

HAMBA PUN MOHON AMPUN, KARENA
TIDAK LEKAS MENGHATURKAN GEMBAH.



BAGAIMANA DENGAN AYAHANDA.
PAMAN? HAMBA INGIN GEGERA
BERTJUMPA.



SIANG,
MALAM TIDAK
LAIN...

PERMOHONAN HAMBA
HANYA UNTUK KESELA-
MATAN AYAHANDA.
PAPA PAMAN DAN
PAMAN-PAMAN PAN-
DAWA SEMUA.



TERIMA KASIH
PAMAN, KITA HARUS
GEGERA KE WIRATA



RADEN PUN AKAN
GEGERA DINIKAHKAN
DENGAN PUTERI
UTARI. GEMBIRA-
LAH RADEN.





GATOTKACA, KAMI SEKARANG TELAH BEBAS DARI PENDERITAAN. LEBIH BAIK KAU GEGERA KE WIRATA, TEMULAH AYAHMU BIMA.



MUNGKIN ADA SESUATU URUSAN YANG DAPAT KAU BANTU.

BAIK PAMAN, HAMBA PUN INGIN GEGERA BERTUMPAA DENGAN BELIAU.



BENAR RADEN, LEBIH BAIK GEGERA KE SANA. TENAGAMU SANGAT DIBUTUHKAN.



PERGILAH GATOTKACA NANTI AKU MENYUGUL.



MOHON DOA RESTU DARI PAMAN PRABU.

DENGAN HORMAT, GATOTKACA MENGUNDURKAN DIRI.



SETIBA DI LUAR, GECEPAT KILAT DIA MELAYANG KE ANGKASA MENUJU NEGERI WIRATA.



NA, NAKULA MARILAH KITA BERGIAP-GIAP.

BAIK KANDA.



ADIKKU GENCARI. JAGALAH KESEJAHTERAAN D'WARAKA SELAMA KANDA PERGI.

BAIK KANDA PRABU. AKAN HAMBA JAGA SEBAIK MUNGKIN.



SEBUAH KERETA KEEMASAN TERLIHAT KELUAR DENGAN DIKUGIRI OLEH NAKULA DAN ABIMANYU, TANPA PENGIRING.



KERETA ITU TELAH JAUH DARI D'WARAKA MENUJU WIRATA.



KINI KITA MENUJU NEGERI HASTINA, BAGAIMANA KEADAANNYA.



SYAHKAN DEWI KUNTI YANG BERDIAM DI GEDUNG ARIA YAMA WIDURA. BELIAU GELALU DALAM KESEDIHAN KARENA MEMIKIRKAN NAGIS PUTERA-PUTERANYA. KETIKA ITU WIDURA DATANG BERKUNJUNG.



ADIKKU WIDURA. BAGAIMANA KABARNYA MEREKA?

MEREKA SELAMAT SEMUA.



AHU DEWA YANG AGUNG.

SYUKURLAH, INGIN BENAR AKU MELIHAT CUCUKU ABIMANYU.



TETAPI INGT, JIKA TIDAK ADA UNDANGAN KEPADA KITA JANGAN KANDA MENYESAL. KARENA MEREKA MASIH BERSENGKETA.



UNTUNG PENYAMARAN- NYA TIDAK DIKETAHUI PARA KURAWA.

KABARNYA PARA KURAWA MENYERBU KE WIRATA.



BENAR KANDA, TETAPI MEREKA DIPUKUL MUNDUR, MENDURUT DESAS-DEGUS, ARJUNALAH YANG MENJADI PAHLAWANNYA KETIKA ITU.



KITA HARUS MEMPUNYAI PANDANGAN YANG LEBIH JAUH KEADAAN PANDAWA GERBA SALAH. UNTUK SEMENTARA BERGABARLAH.



TIDAK WIDURA, SAYA TIDAK MENYESAL. MENDENGAR MEREKA BAHAGIA PUN SUDAH CUKUP UNTUKKU. MUDAH-MUDAHAN MEREKA GEGERA KEMBALI SEPERTI SEMULA.



DAN MENURUT KABAR YANG HAMBIA TERIMA, PARA PANDAWA...

KINI TELAH MEMBUANG PENYAMARAN- NYA DAN HIDUP DALAM KEHORMATAN ISTIMEWA KARENA PERTOLONGAN ARJUNA.



KINI SEDANG MEMPERGIAPKAN PERNIKAHAN CUCUNDA ABIMANYU DENGAN PUTERI PRABU WIRATA.



NA, GEKARANG KITA MENUJU KE DALAM SINGGASANA PRABU SUYUDAMA SEDANG DUDUK TERNEMUNG, MUKANYA MERAH PADAM. TIDAK ADA YANG BERANI MENEGURNYA. DEMIKIANLAH KEADAAN SEHARI-HARINYA.

TELAH TERBIT

KARYA
KOMIKUS
KONDANG

R.A. Kosasih

RAMAYANA

Jilid 1 - 3

Karena janji Prabu Dasarata kepada Dewi Kekayi maka, Rama Sinta dan Laksmana harus tinggal dalam rimba selama dua belas tahun, agar Barata bisa menjadi Raja. Pada suatu hari Rama sedang berburu Kijang Kencana untuk Dewi Sinta. Tiba-tiba muncullah Prabu Dasamuka yang telah berubah menjadi seorang kakek tua dihadapan Dewi

Sinta. Apa yang terjadi? Dewi Sinta dibawa lari oleh Prabu Dasamuka. Bagaimanakah nasib Rama? Dan berhasillah Hanoman menemui Rahwana?



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

TELAH TERBIT

KARYA
KOMIKUS
KONDANG

R.A. Kosasih

LAHIRNYA RAHWANA



"Karena wujudmu diciptakan dari gumpalan darah di dalam rimba maka, namamu ialah rahwana dan umurmupun sepanjang umur jagad ini, tetapi kau tak akan bebas dari rasa sakit dan nyeri yang akan menjadi penderitaan bagimu!! Kepalamu akan tumbuh menjadi sepuluh, bila amarahmu meluap-luap!

karena itu, namamu kutambah jadi, "dasamuka" ... nah terimalah itu sebagai hasil tapamu!" demikianlah sabda Hyang Otipati kepada Rahwana.



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>